

**SISTEM INFORMASI INTERPRETASI KEPERIBADIAN DENGAN
STUDI KASUS TES PSIKOLOGI PAPIKOSTICK**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Informatika



Disusun Oleh :

Nama : Aurum Fiskawati

No. Mahasiswa : 04 523 075

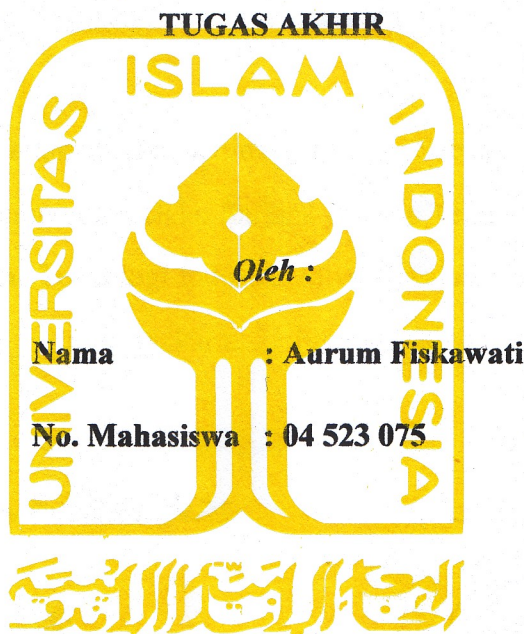
**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SISTEM INFORMASI INTERPRETASI KEPERIBADIAN

STUDI KASUS TES PSIKOLOGI PAPIKOSTICK



Yogyakarta, 25 Februari 2013

Pembimbing

Nur Wijayaning R., S. Kom., M.Sc.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SISTEM INFORMASI INTERPRETASI KEPERIBADIAN STUDI KASUS ALAT TES PSIKOLOGI PAPIKOSTICK

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

Nama : Aurum Fiskawati

No. Mahasiswa : 04 523 075

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 25 Februari 2013

Tim Penguji

Nur Wijyaning R., S. Kom., M. Sc.

Ketua

Hendrik, S. T., M. Eng.

Anggota I

R. Teduh Dirgahayu, ST., M. Sc., Ph.D

Anggota II

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Informatika

Universitas Islam Indonesia

(Yudi Prayudi, S.Si., M. Kom.)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini,

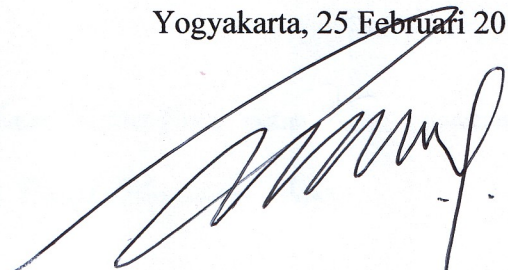
Nama : Aurum Fiskawati

No. Mahasiswa : 04 523 075

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti terbukti bahwa ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya saya sendiri, maka saya siap menanggung resiko dan konsekuensi apapun.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Februari 2013

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

(Aurum Fiskawati)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk ..

Kedua Orang Tua Saya,

Ibu dan Ayah, dengan segenap kasih sayang

*"Ya ALLAH, Mohon Berikan Kebaikan dan Keselamatan
Dunia dan Akherat Bagi Ibu dan Ayah.*

Aamiin ya Rabbal'alamin.."

MOTTO

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ; Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain ”.
(Q.S. Al Insyiraah ayat 6 dan 7).

“ Jadilah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Q.S. Al Baqarah ayat 153)

“... Bertolong-tolonglah kamu dalam kebaikan dan dalam melaksanakan takwa, jangan kamu tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan ...” (QS. AL-Maaidah ayat 2)

“ Raihlah lima perkara sebelum datangnya lima yang lain : 1. hidupmu sebelum matimu, 2. sehatmu sebelum sakitmu, 3. kesempatan sebelum sibukmu, 4. mudamu sebelum tuamu, 5. kayamu sebelum miskinmu”.

(Shahih jami’ush shaghir Al Albani dari Ibnu Abbas ra).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir, dengan judul “ ***Sistem Informasi Interpretasi Kepribadian dengan Studi Kasus Tes Psikologi PAPIKostick***”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas Nabi Muhammad SAW, para kerabat, serta pengikutnya hingga hari kiamat nanti.

Penyusunan tugas akhir merupakan sebagian upaya untuk memenuhi syarat kelulusan studi serta syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam pembuatan tugas akhir ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan pengarahan serta bantuan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT , Tuhan bagi seluruh alam yang melimpahkan rahmat dan karuniannya sehingga peneliti selalu diberi kesehatan dan kemudahan selama pembuatan tugas akhir ini.
2. Ibu dan Ayah, yang telah memberikan seluruh do'a dan restu, serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Bapak Rektor dan seluruh jajaran Rektorat Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Ir. Gumbolo Hadi Susanto, M. Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, dan seluruh jajaran dekanat Fakultas Teknologi Industri.
5. Bapak Yudi Prayudi, S. Si., Mkom., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika, Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Nur Wijyaning Rahayu, S. Kom, M. Sc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta masukan selama pelaksanaan tugas akhir dan penulisan laporan.

7. Seluruh dosen Universitas Islam Indonesia, atas segala ilmu bermanfaat yang diberikan.
8. Seluruh Karyawan Universitas Islam Indonesia, atas segala bantuan yang diberikan.
9. Kedua saudara kandungku, kakak dan adik.
10. Seluruh Teman-teman yang peneliti kenal.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Semoga dengan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, akan mendapat pahala yang setimpal dari ALLAH SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan dimasa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2013

Aurum Fiskawati

TAKARIR

<i>Admin</i>	: administrator
<i>Database</i>	: kumpulan file atau tabel yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik
<i>Data flow diagram</i>	: diagram aliran data
<i>Delete</i>	: hapus
<i>Design</i>	: desain
<i>Edit</i>	: mengubah data
<i>Form</i>	: halaman
<i>Hardware</i>	: Perangkat Keras
<i>Human Resources</i>	: Sumber Daya Manusia
<i>Input</i>	: Pemasukan Kata
<i>Login</i>	: Proses memasuki sebuah sistem dengan kata kunci
<i>Messagebox</i>	: kotak pesan
<i>Output</i>	: hasil keluaran sistem
<i>Password</i>	: kata kunci
<i>Primary key</i>	: kunci utama yang digunakan dalam database dan bersifat unik
<i>Relationship</i>	: relasi
<i>Software</i>	: perangkat lunak
<i>Source code</i>	: kode program yang ditulis dalam bahasa pemrograman
<i>Update</i>	: perbaharui
<i>Username</i>	: nama pengguna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
TAKARIR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
SARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Metodologi Penelitian	3
1.7. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Sistem Informasi	6
2.1.1. Konsep Dasar Sistem	6
2.1.2. Konsep Dasar Informasi	6
2.1.3. Konsep Dasar Sistem Informasi	7
2.2. Komponen Sistem Informasi	8
2.3. Interpretasi Kepribadian	9
2.3.1. Pengertian Interpretasi	9
2.3.2. Pengertian Kepribadian	10

2.3.3. Pengertian Interpretasi Kepribadian	10
2.4. Tes Psikologi PAPIKostick	11
2.4.1. Tes Psikologi	11
2.4.2. PAPIKostick	11
2.4.3. Norma Skor PAPIKostick	12
BAB III METODOLOGI	16
3.1. Analisis Kebutuhan Sistem	16
3.1.1. Metode Analisis	16
3.1.2. Hasil Analisis	16
3.1.2.1. Analisis Kebutuhan Proses	17
3.1.2.2. Analisis Kebutuhan Input	18
3.1.2.3. Analisis Kebutuhan Output	18
3.1.3. Kebutuhan Antarmuka	19
3.2. Perancangan Sistem	19
3.2.1. Metode Perancangan	19
3.2.2. Hasil Perancangan	19
3.2.2.1. Perancangan Data Flow Diagram	20
3.2.2.2. Perancangan Tabel Basis Data	23
3.2.2.3. Relasi Antar Tabel	27
3.2.2.4. Perancangan Antarmuka	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Implementasi Sistem	35
4.1.1. Batasan Implementasi	35
4.1.2. Implementasi Antarmuka	35
4.2. Pengujian Sistem	44
4.3. Pengujian dan Analisis	44
4.3.1. Pengujian Kesalahan Pada Sistem	45
4.3.2. Pengujian Kebenaran Pada Sistem	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Gambar Diagram Aktivitas Sistem Informasi	17
Gambar 3.2	DFD Level 0	21
Gambar 3.3	DFD Level 1	22
Gambar 3.4	DFD Level 2	23
Gambar 3.5	Relasi Antar Tabel	27
Gambar 3.6	Rancangan Antarmuka Masukan Data Karyawan	28
Gambar 3.7	Rancangan Antarmuka Masukan Data Assessor	29
Gambar 3.8	Rancangan Antarmuka Login	30
Gambar 3.9	Rancangan Antarmuka Modul Tes PAPIKostick	31
Gambar 3.10	Rancangan Antarmuka Index	32
Gambar 3.11	Rancangan Antarmuka Skor Angka	33
Gambar 3.12	Rancangan Antarmuka Interpretasi Tes	34
Gambar 4.1	Halaman Utama <i>User</i>	36
Gambar 4.2	Halaman Informasi Penggunaan	36
Gambar 4.3	Halaman Login	37
Gambar 4.4	Halaman Daftar Karyawan	38
Gambar 4.5	Halaman Daftar Assessor	38
Gambar 4.6	Halaman Utama Karyawan	39
Gambar 4.7	Halaman Instruksi	39
Gambar 4.8	Halaman Modul Tes	39
Gambar 4.9	Halaman Modul Tes	40
Gambar 4.10	Halaman Skor Angka	41
Gambar 4.11	Halaman Interpretasi Tes	41
Gambar 4.12	Halaman Tabulasi Data dan Rekomendasi	42
Gambar 4.13	Halaman <i>Print-out</i> Interpretasi	43
Gambar 4.14	Halaman Kelola Data Karyawan	43
Gambar 4.15	Halaman Kelola Data Assessor	44
Gambar 4.16	Tampilan Kesalahan Tidak Ada Isian	45
Gambar 4.17	Tampilan Kesalahan Telah Terdaftar	46

Gambar 4.18 Tampilan Pesan <i>Error Message</i>	46
Gambar 4.19 Tampilan Pesan Jika Login Tidak Sesuai Status	47
Gambar 4.20 Tampilan jendela dialog jika <i>input</i> data tidak ditemukan	47
Gambar 4.21 Penanganan Kesalahan Pada Fungsi Delete	48
Gambar 4.22 Penanganan Kesalahan Pada Fungsi Edit	48
Gambar 4.23 Pesan Telah Menyelesaikan tes	49
Gambar 4.24 Hasil Interpretasi Dengan Ekstensi Penyimpanan .pdf	49
Gambar 4.25 Hasil Interpretasi Dengan Ekstensi Penyimpanan .rtf	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Assessor	24
Tabel 3.2	Tabel Karyawan	24
Tabel 3.3	Tabel Skor	24
Tabel 3.4	Tabel Skoring	25
Tabel 3.5	Tabel Login	26

SARI

Teknologi komputer dewasa ini terus menunjang kehidupan manusia. Khususnya dalam dunia *Human Resources and Development* atau lebih dikenal dengan singkatan HRD. Salah satu tugas divisi HRD adalah melaksanakan assessment kinerja karyawan dengan menggunakan beberapa rangkaian tes. Salah satu tes yang digunakan dalam assessment adalah tes psikologi PAPIKostick. Beberapa kelemahan tes psikologi PAPIKostick adalah media tes yang masih berupa *paper based test* dan prosedur skoring yang masih manual.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibuat Sistem Informasi Interpretasi Kepribadian dengan Studi Kasus Tes Psikologi PAPIKostick yang dapat membantu assessor dalam melakukan skoring dan interpretasi terhadap tes psikologi PAPIKostick yang dilakukan oleh seorang karyawan. Sistem ini dirancang dengan menggunakan metode DFD untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perancangan sistem. Aplikasi dibangun dengan pemrograman Java dan basisdata MySQL.

Hasil implementasi dari perancangan sistem adalah aplikasi sistem interpretasi kepribadian dengan studi kasus tes psikologi PAPIKostick. Program aplikasi ini meminta suatu input berupa jawaban-jawaban dari modul soal yang diberikan kepada karyawan yang akan melakukan assessment. Kemudian output yang dihasilkan oleh sistem informasi ini berupa hasil interpretasi kepribadian seorang karyawan, yang akan digunakan oleh assessor sebagai salah satu pendukung dalam menegakkan penilaian kinerja terhadap karyawan tersebut.

Kata kunci : Sistem Informasi, Interpretasi, PAPIKostick

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan komputer telah mengalami perubahan yang sangat pesat, seiring dengan kebutuhan manusia yang semakin banyak dan kompleks. Komputer yang pada awalnya hanya digunakan oleh kalangan dan profesi tertentu, kini telah digunakan secara luas di berbagai bidang, antarlain : Kesehatan, Perekonomian, Psikologi, dan lain sebagainya. Karena penggunaan komputer dalam berbagai bidang kerja manusia semakin banyak, maka mendorong para ahli untuk terus mengembangkan komputer agar dapat lebih membantu kinerja manusia atau bahkan melebihi kemampuan kerja manusia.

Sistem Informasi merupakan bagian dari ilmu komputer, yaitu sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi ataupun manajemen dalam suatu organisasi. Sistem informasi dalam suatu perusahaan misalnya, dapat membantu kinerja perusahaan dalam mengelola data – data yang terdapat dalam perusahaan tersebut yang kemudian akan memberi informasi yang diinginkan oleh pekerja atau karyawan.

Didalam sebuah perusahaan pada umumnya memiliki divisi sesuai bidang kerja masing – masing. HRD (*Human Resources Department*) merupakan salah satu divisi yang umumnya terdapat dalam suatu perusahaan yang melaksanakan pekerjaan berkaitan dengan sumber daya manusia. Assesmen merupakan salah satu kegiatan yang terdapat pada divisi HRD untuk menilai kinerja seorang karyawan, yang nantinya akan menduduki jabatan baru dalam perusahaan. Didalam assesmen terdapat berbagai macam tes yang harus dilalui salah satunya adalah tes psikologi.

Salah satu implementasi yang diterapkan sistem informasi dalam bidang psikologi yaitu sistem informasi interpretasi kepribadian pada alat tes psikologi. Papikostick merupakan salah satu tes psikologi yang digunakan

untuk melakukan assessmen kinerja seorang karyawan yang berisi sejumlah pernyataan. Dalam melakukan interpretasi Papikostick, terdapat prosedur skoring yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil interpretasi kepribadian kinerja seseorang. Pada umumnya skoring dilakukan secara manual karena alat tes berikut prosedur skoring masih menggunakan *paper based test*.

Dari latar belakang permasalahan, peneliti bermaksud merancang aplikasi sistem informasi yang mampu menerapkan tes psikologi Papikostick, mengolah proses skoring hingga menyajikan hasil interpretasi yang akan digunakan untuk membantu seorang assessor (psikolog) dalam menentukan assessmen kinerja seorang karyawan. Dengan sistem yang terkomputerisasi, akan membuat proses assessmen lebih efektif dan efisien dalam hal waktu dan tenaga karena lebih cepat serta meminimalisasi kesalahan akibat *human error* yang pada umumnya terjadi ketika melakukan proses skoring.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu assessor (psikolog) dalam interpretasi tes psikologi Papikostick.
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah karyawan dalam mengerjakan tes psikologi dengan menyajikan modul tes secara terkomputerisasi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam membangun sistem, terdapat batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi dibangun terpisah dari sistem informasi manajemen korporat.

2. Sistem informasi berisi halaman yang diperuntukkan bagi karyawan yang akan dikenai proses assessment dan halaman yang diperuntukkan bagi asesor yang melakukan proses skoring tes, dengan mengisi identitas diri.
3. Sistem mencetak output hasil interpretasi kepribadian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengerjaan dan skoring tes psikologi PAPIKostick serta memberikan informasi mengenai hasil interpretasi kepribadian.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah membantu assessor (psikolog) dalam melakukan interpretasi kepribadian sebagai bagian dari proses assessmen kinerja karyawan.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, metodologi penelitian yang digunakan untuk mengembangkan sistem adalah metodologi waterfall. Metodologi waterfall menggambarkan aktivitas penelitian mengalir dari satu fase ke fase lainnya secara berurutan dan setiap fase dikerjakan terlebih dahulu sampai selesai, jika sudah selesai baru mulai menuju fase berikutnya. terdapat beberapa bagian yang dilakukan, berikut penjelasan masing – masing bagian tersebut :

1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis digunakan untuk mengetahui kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, serta kebutuhan sistem yang akan dirancang. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka.

2. Perancangan dan Pembuatan Aplikasi

Pembuatan aplikasi dilakukan setelah perancangan aplikasi telah selesai dilakukan. Dalam pembuatan aplikasi ini yang dilakukan yaitu

perancangan antarmuka serta perancangan basisdata program aplikasi sistem informasi

3. Pengujian dan Pemrograman Ulang

Pengujian yaitu mencoba dan menguji kinerja software aplikasi sistem informasi yang telah dibuat serta mencari kelemahan atau bug yang masih ada pada software aplikasi sistem informasi kemudian memperbaiki kelemahan atau bug yang ada sehingga software aplikasi sistem informasi dapat bekerja dengan baik.

4. Evaluasi

Evaluasi hasil keseluruhan kegiatan perancangan aplikasi sistem informasi serta kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari kegiatan perancangan aplikasi sistem informasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami laporan Tugas Akhir, dikemukakan penulisan agar menjadi satu kesatuan yang utuh. Pada bagian pertama telah dikemukakan halaman formalitas yang berisi : Judul Tugas Akhir, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar. Selanjutnya pada bagian kedua laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab. Berikut sistematika laporan terbagi dalam lima bab dan garis besar isinya yaitu :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas tentang dasar teori yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan

dengan konsep sistem informasi, struktur sistem informasi, komponen sistem informasi, dan penjelasan tentang interpretasi kepribadian beserta alat tes psikologi papiKostick.

Bab III Metodologi

Dalam bab ini membahas tentang analisis kebutuhan perangkat lunak, perancangan perangkat lunak dengan menggunakan metode arah aliran data dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), basis data, alur proses (*flow chart*) dari sistem, dan implementasi perangkat lunak.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang analisis kinerja perangkat lunak yang telah dibangun, analisis sistem mencakup pengujian secara normal dan tidak normal, serta hasil uji coba perangkat lunak.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan kesimpulan dari Tugas Akhir serta dikemukakan beberapa saran untuk dilaksanakan lebih lanjut guna pengembangan penelitian tugas akhir ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Sistem Informasi

2.1.1. Konsep Dasar Sistem

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan unsur atau komponen yang terorganisasi, berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain. Model dasar sebuah sistem terdiri atas masukan, proses, keluaran. Namun sistem dapat dikembangkan hingga menyertakan media penyimpanan, dan sistem juga dapat bersifat terbuka dan tertutup. Sistem terbuka artinya sistem tersebut dapat menerima berbagai masukan dari lingkungan sekitarnya. Sistem tertutup, sebaliknya [HAR 01]. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu memiliki :

2.1.2. Konsep Dasar Informasi

Informasi (*Information*) adalah data yang telah dibentuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi manusia. Sebaliknya data merupakan sekumpulan fakta mentah yang mewakili kejadian-kejadian yang terjadi dalam organisasi atau lingkungan fisik perusahaan. Data biasanya belum dikelola dan diorganisasikan kedalam bentuk yang dapat secara efektif dipahami oleh manusia [HAR 01].

Suatu informasi ditentukan oleh karakteristik–karakteristik sebagai berikut:

1. Akurat (*Acurate*)

Akurat (*Acurate*) dapat diartikan bahwa suatu informasi harus benar-benar dapat memberikan suatu kebenaran dan bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat Waktu (*Time Liness*)

Tepat Waktu (*Time Liness*) dapat diartikan bahwa informasi yang digunakan bukan merupakan informasi yang telah usang dan tidak bernilai lagi, serta harus sampai pada penerima tidak terlambat sehingga dapat membuat keputusan secara tepat waktu.

3. Sejalan (*Relevan*)

Sejalan (*Relevan*) dapat diartikan bahwa Informasi yang disampaikan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan digunakan bersama informasi tersebut.

4. Lengkap

Lengkap dapat diartikan bahwa informasi yang disampaikan kepada penerima tidak terpotong-potong, Karena hal itu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

5. Jelas dan Lugas

Jelas dan Lugas dapat diartikan bahwa informasi yang disampaikan kepada penerima harus jelas sehingga dapat diterima dan mudah dipahami.

2.1.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Dari pengertian sistem dan informasi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan data – data masukan menjadi sebuah informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Selain menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengawasan, sistem informasi juga dapat membantu manusia dalam menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit dan menciptakan produk baru [HER 05].

Tiga aktivitas di dalam sistem informasi akan memproduksi informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk membuat keputusan,

mengendalikan operasi, menganalisis permasalahan dan menciptakan produk baru. Aktivitas tersebut adalah *input*, proses dan *output*. *Input* yaitu merekam dan mengumpulkan data mentah dari dalam maupun luar organisasi. Pemrosesan (*processing*) yaitu mengubah data input mentah tersebut menjadi bentuk yang berarti. *Output* yaitu mengirimkan informasi yang telah diproses tersebut ke orang-orang yang akan menggunakan atau kepada aktivitas yang akan menggunakan informasi tersebut. Sistem informasi juga memerlukan umpan balik, yang merupakan *output* yang dikembalikan ke anggota yang tepat untuk mengevaluasi atau mengoreksi tahapan input [HER 05].

2.2. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen – komponen yang disebut blok bangunan (*building block*), Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran. Komponen – komponen tersebut terdiri dari :

1. Komponen Input

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumendokumen dasar.

2. Komponen Model

Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Komponen Output

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

4. Komponen Teknologi

Teknologi merupakan “tool box” dalam sistem informasi, Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5. Komponen Hardware

Hardware berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi. Yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

6. Komponen Software

Software berfungsi sebagai tempat untuk mengolah, menghitung dan memanipulasi data yang diambil dari hardware untuk menciptakan suatu informasi.

7. Komponen Basisdata

Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (Database Management System).

2.3. Interpretasi Kepribadian

2.3.1. Pengertian Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran adalah proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan (dikenal sebagai interpretasi simultan) atau berurutan (dikenal sebagai

interpretasi berurutan). Menurut definisi, interpretasi hanya digunakan sebagai suatu metode jika dibutuhkan. Jika suatu objek (karya seni, ujaran, dll) cukup jelas maknanya, objek tersebut tidak akan mengundang suatu interpretasi. Istilah interpretasi sendiri dapat merujuk pada proses penafsiran yang sedang berlangsung atau hasilnya. Suatu interpretasi dapat merupakan bagian dari suatu presentasi atau penggambaran informasi yang diubah untuk menyesuaikan dengan suatu kumpulan simbol spesifik. Informasi itu dapat berupa lisan, tulisan, gambar, matematika, atau berbagai bentuk bahasa lainnya. Makna yang kompleks dapat timbul sewaktu penafsir baik secara sadar ataupun tidak melakukan rujukan silang terhadap suatu objek dengan menempatkannya pada kerangka pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas [ANA 97].

2.3.2. Pengertian Kepribadian

Kepribadian (*personality*) adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Watak (*traits*) memberikan kontribusi bagi perbedaan – perbedaan individu dalam perilakunya, konsistensi perilakunya di sepanjang waktu, dan stabilitas perilaku tersebut di setiap situasi.

Watak mungkin saja unik, atau umum bagi beberapa kelompok orang, atau mungkin dimiliki seluruh spesies manusia namun, polanya selalu berbeda bagi setiap individu. Karena itu, masing-masing pribadi, meskipun mirip dengan yang lain dalam satu-dua hal, tetap memiliki sebuah kepribadian yang unik. Karakter (*characteristic*) adalah kualitas unik seseorang mencakup atribut – atribut, seperti temperamen, fisik, dan inteligensia [FEI 06].

2.3.3. Pengertian Interpretasi Kepribadian

Berdasarkan pengertian interpretasi dan kepribadian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa interpretasi kepribadian adalah presentasi atau penggambaran informasi suatu pola watak yang relatif

permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.

2.4. Tes Psikologi PAPIKostick

2.4.1. Tes Psikologi

Tes psikologis pada dasarnya adalah alat ukur yang objektif dan dibakukan atas sampel perilaku tertentu. Tes – tes psikologis mirip dengan tes-tes dalam ilmu – ilmu lainnya, sejauh observasi dibuat atas dasar sampel yang kecil, namun dipilih secara hati-hati atas perilaku individu [ANA 97].

Nilai diagnostik atau prediktif tes psikologis tergantung pada sejauh mana tes itu menjadi indikator dari bidang perilaku yang relatif luas dan signifikan. Kalaupun ada, pengukuran sampel perilaku yang secara langsung dicakup oleh tes jarang merupakan sasaran tes psikologis.

2.4.2. PAPIKostick

Tes PAPIKostick di buat oleh Guru Besar Psikologi Industri asal Massachusetts, Amerika, Dr. Max Martin Kostick, pada awal tahun 1960-an. PAPIKostick mengukur dinamika kepribadian (psychodynamics) dengan memperhatikan keterkaitan dunia sekitarnya (*environment*) termasuk perilaku dan nilai perusahaan (*values*) yang diterapkan dalam suatu perusahaan / situasi kerja dalam bentuk motif (*need*) dan standar gaya perilaku menurut persepsi kandidat (*role*) yang terekam saat psikotest.

Di Indonesia diperkenalkan sekitar tahun 1980 dan berkembang dengan cepat menjelang akhir 1990-an yang berbentuk Self report inventory. PAPIKostick digunakan oleh lebih dari 1000 perusahaan di dunia. Tes ini merupakan salah satu tes kepribadian yang tercermin dalam tingkah laku yang didasarkan pada kategorisasi. PAPIKostick mengukur role dan need individu dalam kaitannya dengan situasi kerja. Dengan mempelajari PAPIKostick, maka kita

akan banyak memperoleh informasi mengenai profile individu baik dari segi tipologi kepribadiannya, maupun dalam konteks pekerjaannya.

Secara singkat, PAPIKostick merupakan laporan inventori kepribadian (*self report inventory*), terdiri atas 90 pasangan pernyataan pendek berhubungan dalam situasi kerja, yang menyangkut 20 aspek kepribadian yang dikelompokkan dalam 7 bidang: kepemimpinan (*leadership*), arah kerja (*work direction*), aktivitas kerja (*activity*), relasi social (*social nature*), gaya bekerja (*work style*), sifat temperamen (*temperament*), dan posisi atasan-bawahan (*followership*).

Tes PAPIKostick saat ini sering digunakan dalam lingkup HRD di suatu perusahaan / organisasi. Tes ini merupakan salah satu tes kepribadian yang tercermin dalam tingkah laku yang didasarkan pada kategorisasi. PAPIKostick mengukur *role* dan *need* individu dalam kaitannya dengan situasi kerja. Dengan mempelajari PAPIKostick, maka kita akan banyak memperoleh informasi mengenai profile individu baik dari segi tipologi kepribadiannya, maupun dalam konteks pekerjaannya.

2.4.3. Adaptasi Norma Skor PAPIKostick

Dalam melakukan interpretasi kepribadian kinerja seseorang, terdapat norma – norma yang harus diikuti dalam prosedur skoring. Norma skor berdasarkan masing – masing aspek yang terbagi dalam tujuh bidang, yaitu terdiri atas :

1. X1 = Peran – Pemimpin (*Leadership Role*)

- Skor 0 – 4 : yaitu tingkat dimana seseorang memproyeksikan dirinya sebagai pemimpin suatu tingkat dimana ia mencoba menggunakan orang lain untuk mencapai tujuannya.
- Skor 5 – 9 : cenderung tidak secara aktif menggunakan orang lain dalam bekerja

2. X2 = Kebutuhan – Mengatur Orang Lain (*Need to Control Others*)

- Skor 0 – 4 : tingkat kebutuhan untuk menerima tanggung jawab orang lain, menjadi orang yang bertanggung jawab.
- Skor 5 – 9 : menurunnya keinginan untuk bertanggung jawab pada pekerjaan dan tindakan orang lain.

3. X3 = Peran – Membuat Keputusan (*Ease in Decision Making*)

- Skor 5 – 7 : ragu – menolak mengambil keputusan
- Skor 3 – 4 : berhati-hati membuat keputusan
- Skor 0 – 2 : berhati-hati – lancar dan mudah mengambil keputusan
- Skor 8 – 9 : tidak ragu dalam mengambil keputusan

4. X4 = Kebutuhan – Membantu Atasan (*Need to Support Authority*)

- Skor 6 – 9 : bersikap setia dan membantu , kemungkinan bantuannya bersifat politis
- Skor 4 – 5 : setia terhadap perusahaan
- Skor 2 – 3 : mengurus kepentingan sendiri
- Skor < 2 : cenderung egois , kemungkinan bisa memberontak

5. X5 = Kebutuhan – Mengikuti Aturan dan Pengawasan (*Need for Rules and Supervision*)

- Skor < 4 : berorientasi pada tujuan, mandiri
- Skor 4 – 5 : kebutuhan akan pengarahan dan harapan yang dirumuskan untuknya
- Skor 6 – 9 : meningkatnya orientasi terhadap tugas dan membutuhkan instruksi yang jelas

6. X6 = Peran - Kesibukan (*Pace*)

- Skor < 4 : melakukan segala sesuatu menurut kemauannya sendiri
- Skor 4 – 6 : tergolong aktif secara internal dan mental

7. X7 = Peran – Penuh Semangat (*Vigorous Type*)

- Skor < 5 : cenderung pasif
- Skor 5 – 7 : aktif secara fisik, cenderung sportif

8. X8 = Peran – Orang yang Teoritis (*Theoretical Type*)

- Skor 0 – 4 : kurang perhatian , bersifat praktis
- Skor 5 – 9 : nilai nilai penalaran tergolong tinggi

9. X9 = Peran – Bekerja dengan Hal – hal Rinci (*Interest in Working With Details*)

- Skor 0 – 3 : menyadari kebutuhan akan kecermatan , tetapi tidak berminat bekerja detail
- Skor 4 – 9 : minat tinggi untuk bekerja secara detail

10. X10 = Peran – Mengatur (*Organized Type*)

- Skor 0 – 2 : fleksibel – tidak teratur
- Skor 3 – 5 : teratur tetapi tidak tergolong fleksibel
- Skor 6 – 9 : keteraturan tinggi cenderung kaku

11. X11 = Kebutuhan – Untuk Diperhatikan (*Need to be Noticed*)

- Skor < 2 : cenderung pemalu
- Skor 2 – 3 : rendah hati, tulus
- Skor 4 – 5 : memiliki pola perilaku yang unik
- Skor 6 – 9 : membutuhkan perhatian nyata

12. X12 = Kebutuhan – Diterima dalam Kelompok (*Need to Belong to Groups*)

- Skor 0 – 3 : selektif
- Skor 4 – 5 : butuh diterima, tapi tidak mudah dipengaruhi kelompok
- Skor 6 – 9 : butuh disukai dan diakui , mudah dipengaruhi

13. X13 = Kebutuhan – Kedekatan dan Kasih Sayang (*Need for Closeness and Affection*)

- Skor < 3: tidak suka hubungan perorangan

- Skor 3 – 4 : sadar akan hubungan perorangan , tapi tidak terlalu tergantung
- Skor 5 – 9 : sangat tergantung , butuh penerimaan diri

14. X14 = Kebutuhan – Hubungan Sosial (*Social Extension*)

- Skor < 6 : perhatian rendah terhadap hubungan sosial, kurang percaya pada orang lain
- Skor 6 – 9 : kepercayaan tinggi dalam hubungan sosial, suka interaksi sosial

15. X15 = Kebutuhan – Menyelesaikan Tugas Secara mandiri (*Need to Finish Task*)

- Skor < 3 : menunda atau menghindari pekerjaan
- Skor 3 – 4 : berhati hati atau ragu dalam bekerja
- Skor 4 – 6 : cukup bertanggung jawab pada pekerjaan
- Skor 6 – 9 : tekun , tanggung jawab tinggi

16. X16 = Kebutuhan - Berprestasi (*Need to Achieve*)

- Skor 0 – 5 : ketidakpastian tujuan , kepuasan dalam suatu pekerjaan , tidak ada usaha lebih
- Skor 6 – 9 : tujuan jelas , kebutuhan sukses dan ambisi tinggi

17. X17 = Peran – Pekerja Keras (*Hard Intense Worked*)

- Skor 3 – 4 : bekerja untuk kesenangan saja , bukan hasil optimal
- Skor 4 – 7 : kemauan bekerja keras tinggi

18. X18 = Kebutuhan – Terhadap Perubahan (*Need for Change*)

- Skor 0 – 2 : tidak suka berubah
- Skor 3 – 4 : tidak suka perubahan jika dipaksakan
- Skor 5 – 6 : mudah menyesuaikan diri
- Skor 6 – 7 : membuat perubahan yang selektif , berfikir jauh kedepan

- Skor 8 – 9 : mudah gelisah , frustasi , karena segala sesuatu tidak berjalan fantastis

19. X19 = Agresifitas (*Need to be Forceful*)

- Skor 0 – 2 : menghindari masalah , menolak , untuk mengenali situasi sebagai masalah
- Skor 3 – 4 : suka lingkungan tenang , menghindari konflik
- Skor 5 : keras kepala
- Skor 6 – 7 : agresi berhubungan dengan kerja , dorongan semangat bersaing
- Skor 8 – 9 : agresif, cenderung defensive

20. X20 = Kebutuhan – Pengendalian Emosi (*Emotional Resistant*)

- Skor < 2 : terbuka , cepat bereaksi , tidak normative
- Skor 2 – 3 : terbuka, namun cenderung normative
- Skor 4 – 6 : punya pendekatan emosional seimbang ,mampu mengendalikan
- Skor > 6: sangat normative , kebutuhan pengendalian diri yang berlebihan.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Analisis Kebutuhan Sistem

3.1.1. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan wawancara dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan langkah dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder (PAPIKostick) yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai tes psikologi PAPIKostick sebagai acuan dalam mengembangkan sistem informasi

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak yang berkaitan secara langsung dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan psikolog yang berhak dalam analisis interpretasi tes psikologi PAPIKostick.

3.1.2. Hasil Analisis

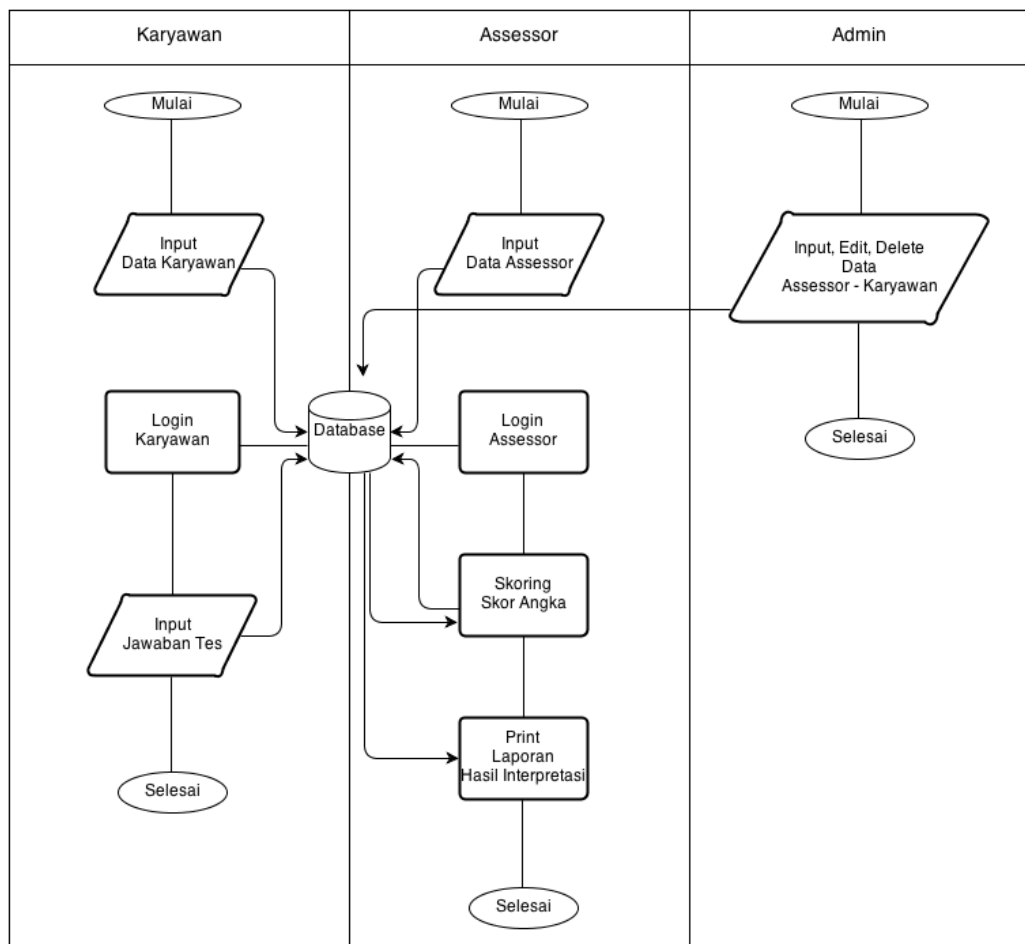
Aplikasi sistem informasi interpretasi kepribadian dengan studi kasus tes psikologi PAPIKostick adalah suatu aplikasi yang digunakan untuk membantu dalam melakukan interpretasi kepribadian dalam bekerja. Aplikasi sistem informasi ini akan memberikan informasi mengenai kepribadian seseorang dalam bekerja sesuai dengan peran dan kebutuhan dalam pekerjaan. Proses didiagnosis berdasar pada pustaka mengenai tes psikologi PAPIKostick dengan menggunakan aturan skoring PAPIKostick.

3.1.2.1. Analisis Kebutuhan Proses

Kebutuhan proses dalam sistem informasi interpretasi kepribadian studi kasus tes psikologi PAPIKostick :

- Proses pengolahan data karyawan.
- Proses pengolahan data assessor.
- Proses pengolahan skor tes.

Proses yang akan dilakukan oleh masing – masing pengguna sistem informasi interpretasi kepribadian dengan studi kasus tes psikologi PAPIKostick dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Aktivitas Sistem Informasi Interpretasi Kepribadian

3.1.2.2. Analisis Kebutuhan Input

Input atau masukan dari sistem informasi untuk interpretasi kepribadian seseorang dalam bekerja terdiri dari tiga karakteristik masukan, yaitu :

a. Input Admin

Input Admin adalah suatu masukan yang diberikan oleh Admin. Masukan dari admin terdiri dari masukan sebagai berikut :

1. Data Assessor

Masukkan data assessor berupa nip (nomer izin praktek) assessor, nama, status, spesialisasi serta *username* dan *password*. Dimana *password* ini digunakan untuk masuk ke dalam sistem informasi.

2. Data Karyawan

Masukkan data karyawan berupa nip (nomer identitas pegawai), nama, divisi, jenjang, nomer HP, email, tanggal pelaksanaan assessment, lokasi pelaksanaan assessment serta *username* dan *password*. Dimana *password* ini digunakan untuk masuk ke dalam sistem informasi.

b. Input Assessor

Input assessor adalah suatu masukan yang diberikan oleh assessor berupa nip yang akan digunakan oleh sistem untuk mencetak penanggungjawab dalam interpretasi tes kepribadian serta skor angka dari karyawan untuk dilakukan proses skoring guna mendapatkan hasil interpretasi kepribadian.

c. Input Karyawan

Input karyawan adalah suatu masukan yang diberikan oleh karyawan berupa pilihan butir-butir pernyataan yang terdapat dalam modul tes psikologi papikostik.

3.1.2.3. Analisis Kebutuhan Output

Output yang akan didapatkan dalam penggunaan sistem informasi ini adalah :

- a. Informasi data karyawan.
- b. Informasi data assessor.
- c. Informasi skor angka tes PAPIKostick oleh karyawan.
- d. Informasi interpretasi kepribadian.

- e. *Print-out* hasil interpretasi kepribadian.

3.1.3. Kebutuhan Antarmuka

Antar muka pengguna atau lebih dikenal dengan *user interface* adalah bagian penghubung antara aplikasi sistem informasi dengan pengguna atau *user*. Pada bagian ini akan terjadi komunikasi antara keduanya. Program berbentuk pilihan dimana karyawan akan diberikan modul tes PAPIKostick untuk dikerjakan. sistem informasi akan melakukan skoring dan memberikan informasi mengenai skor angka yang didapat oleh masing-masing karyawan setelah mengisi modul tes. Kemudian assessor akan melakukan skoring untuk mendapatkan interpretasi kepribadian masing-masing karyawan dan mencetak hasil interpretasi guna dilakukan proses assessment selanjutnya.

3.2. Perancangan Sistem

3.2.1. Metode Perancangan

Perancangan perangkat lunak dilakukan setelah tahap analisis kebutuhan perangkat lunak selesai dan didefinisikan dengan jelas. Metode perancangan yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak sistem informasi interpretasi kepribadian studi kasus tes psikologi PAPIKostick ini berupa metode berarah aliran data dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

3.2.2. Hasil Perancangan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui apa saja yang menjadi masukan sistem, keluaran sistem, metode yang digunakan sistem, serta antar muka sistem yang dibuat, sehingga sistem yang dibuat nantinya dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

Perancangan sistem informasi ini akan dibagi menjadi beberapa sub sistem, yaitu :

1. Perancangan *Data Flow Diagram*
2. Perancangan Tabel Basis Data
3. Perancangan Antar Muka

3.2.2.1. Perancangan Data Flow Diagram

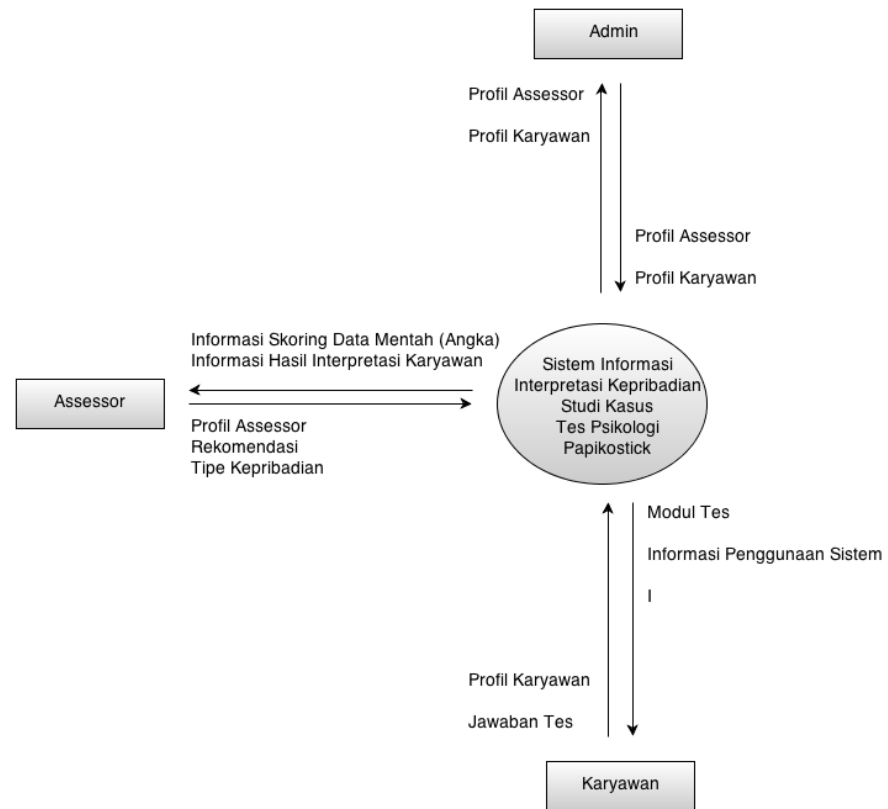
Dalam proses pengembangan desain sistem informasi digunakan model berupa metode berarah aliran data dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD). Desain ini dimulai dari bentuk yang paling *global* yaitu diagram konteks. Diagram konteks ini kemudian akan diturunkan sampai bentuk yang paling detail. Aliran data bersumber dari informasi yang dimasukan oleh karyawan ke dalam sistem, yang kemudian akan diproses. Admin akan menerima data karyawan dan data assessor.

Karyawan mengisi 90 pasang pernyataan yang terdapat didalam modul tes, kemudian skor angka hasil skoring dari tes tersebut akan diterima oleh assessor dimana akan dilakukan proses skoring untuk mendapatkan hasil interpretasi kepribadian.

1. DFD Level 0

Diagram konteks ini mempunyai tiga *terminator* dan satu proses, dimana proses ini mencakup proses secara keseluruhan dari aplikasi sistem informasi interpretasi kepribadian studi kasus tes psikologi PAPIKostick. Aliran data bersumber pada karyawan yang memberikan *input* berupa jawaban modul tes PAPIKostick. *Outputnya* adalah assessor dapat mengetahui skor mentah (skor angka) dari karyawan yang mengerjakan tes, kemudian melakukan skoring untuk mendapatkan hasil interpretasi berdasarkan skor angka.

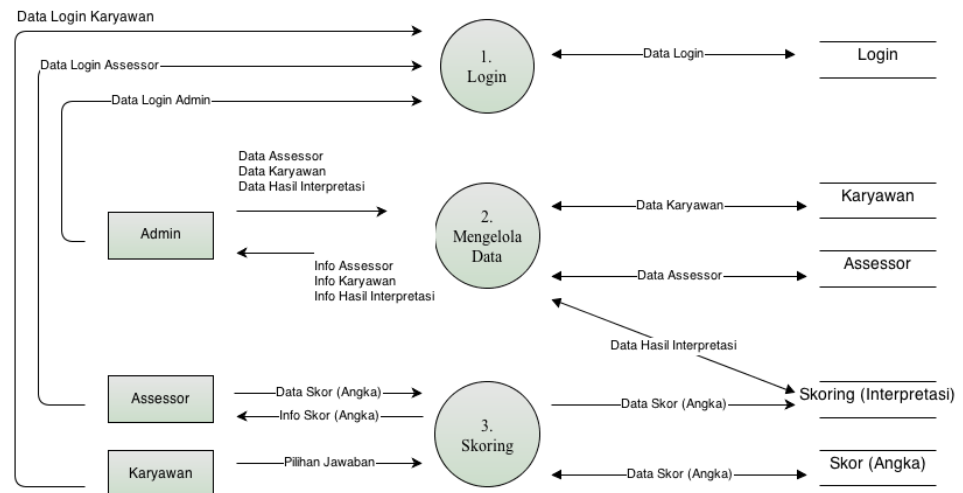
Dari penjelasan tersebut maka dapat digambarkan *context diagram* untuk sistem informasi interpretasi kepribadian studi kasus tes psikologi PAPIKostick pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 DFD Level 0

2. DFD Level 1

Secara Keseluruhan DFD Level 1 sistem informasi interpretasi kepribadian studi kasus tes psikologi PAPIKostick dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 DFD Level 1

Pada DFD level ini, interpretasi kepribadian studi kasus tes psikologi PAPIKostick terdiri dari 3 Proses:

1. Proses *Login* Proses ini digunakan untuk masuk kedalam sistem, proses ini dapat diakses oleh seluruh pengguna.

2. Proses Pengelolaan data

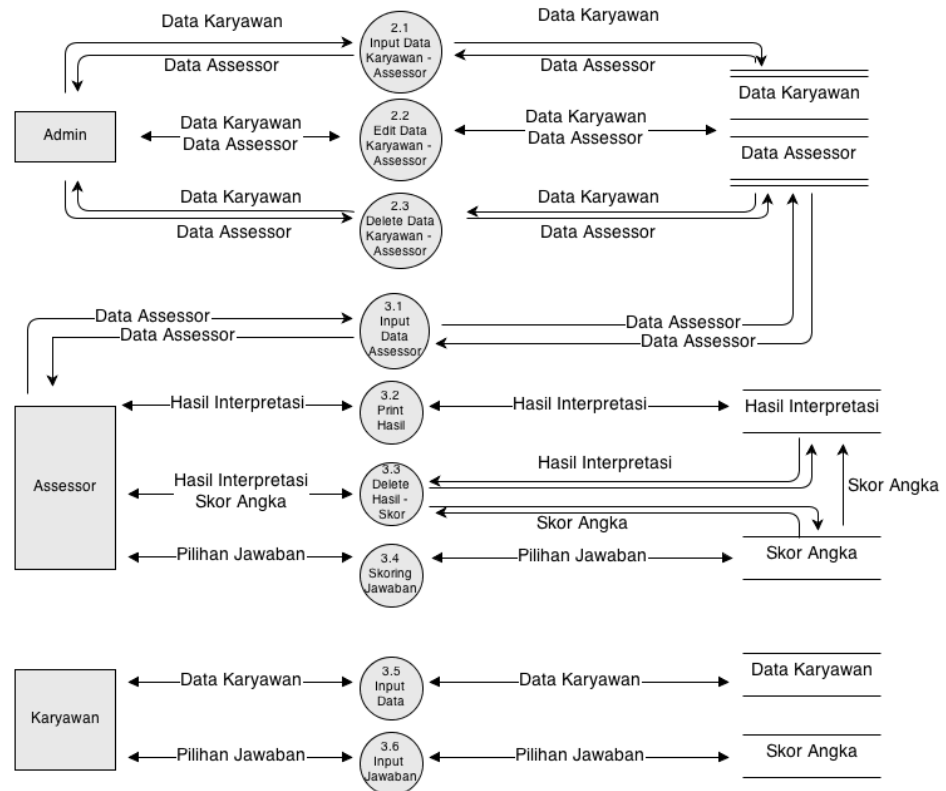
Proses ini digunakan pengguna untuk melakukan pengelolaan data, seperti *insert*, *edit*, dan *delete*

3. Proses Skoring

Proses ini digunakan untuk melakukan skoring terhadap pilihan jawaban karyawan dan skoring terhadap hasil skor mentah (angka) dari tes.

3. DFD Level 2 Pengolahan data

Pada DFD level 2 pengolahan data ini terdiri dari 8 proses. Kedelapan proses tersebut dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 DFD Level 2

3.2.2.2. Perancangan Tabel Basis Data

Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi karena basis data berfungsi sebagai basis data skor yang akan digunakan untuk interpretasi kepribadian. Selain itu basis data diperlukan untuk mengetahui sarana dan metode penyimpanan di dalam sistem.

Dalam perencanaan sistem pakar ini terdapat 5 tabel untuk menyimpan data. Basis data dibuat dengan menggunakan MySQL. Struktur tabel tersebut adalah :

1. Tabel Assessor

Tabel Assessor digunakan untuk menyimpan data-data pribadi mengenai assessor. Struktur Tabel Assessor ditunjukkan pada Tabel 3.1.

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1.	nip_assessor	Varchar(10)	Primary Key
2.	Nama	Varchar(20)	
3.	Status	Varchar(40)	
4.	Spesialisasi	Varchar(40)	

Tabel 3.1 Tabel Assessor

2. Tabel Karyawan

Tabel karyawan digunakan untuk menyimpan data-data pribadi mengenai karyawan. Struktur tabel karyawan ditunjukkan pada Tabel

3.2.

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1.	Nip	Varchar (10)	Primary Key
2.	Nama	Varchar (30)	
3.	Divisi	Varchar (30)	
4.	Jenjang	Varchar (20)	
5.	HP	Varchar (15)	
6.	Email	Varchar (40)	
7.	Tanggal	Date	
8.	Lokasi	Varchar (20)	

Tabel 3.2 Tabel Karyawan

3. Tabel Skor

Tabel skor digunakan untuk menyimpan data-data mengenai skor yang diperoleh oleh karyawan selama mengerjakan modul tes psikologi PAPIKostick. Struktur tabel skor ditunjukkan pada tabel 3.3.

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1.	nip	Varchar (10)	Foreign Key
2.	G	Int (9)	
3.	L	Int (9)	

4.	I	Int (9)	
5.	T	Int (9)	
6.	V	Int (9)	
7.	S	Int (9)	
8.	R	Int (9)	
9.	D	Int (9)	
10.	C	Int (9)	
11.	E	Int (9)	
12.	N	Int (9)	
13.	A	Int (9)	
14.	P	Int (9)	
15.	X	Int (9)	
16.	B	Int (9)	
17.	O	Int (9)	
18.	Z	Int (9)	
19.	K	Int (9)	
20.	F	Int (9)	
21.	W	Int (9)	

Tabel 3.3 Tabel Skor

4. Tabel Skoring

Tabel skoring digunakan untuk menyimpan data-data mengenai hasil skoring dari skor angka yang berada pada tabel skor. Hasil skoring yang disimpan dalam tabel skoring berupa teks. Struktur tabel skoring ditunjukkan pada tabel 3.4.

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1.	nip	Varchar (10)	Primary Key
2.	G	Varchar(100)	
3.	L	Varchar(100)	
4.	I	Varchar(100)	

5.	T	Varchar(100)	
6.	V	Varchar(100)	
7.	S	Varchar(100)	
8.	R	Varchar(100)	
9.	D	Varchar(100)	
10.	C	Varchar(100)	
11.	E	Varchar(100)	
12.	N	Varchar(100)	
13.	A	Varchar(100)	
14.	P	Varchar(100)	
15.	X	Varchar(100)	
16.	B	Varchar(100)	
17.	O	Varchar(100)	
18.	Z	Varchar(100)	
19.	K	Varchar(100)	
20.	F	Varchar(100)	
21.	W	Varchar(100)	
21.	Nip_assessor	Varchar(10)	
22.	Rekomen	Varchar(50)	
23.	Tipe	Varchar(20)	

Tabel 3.4 Tabel Skoring

5. Tabel Login

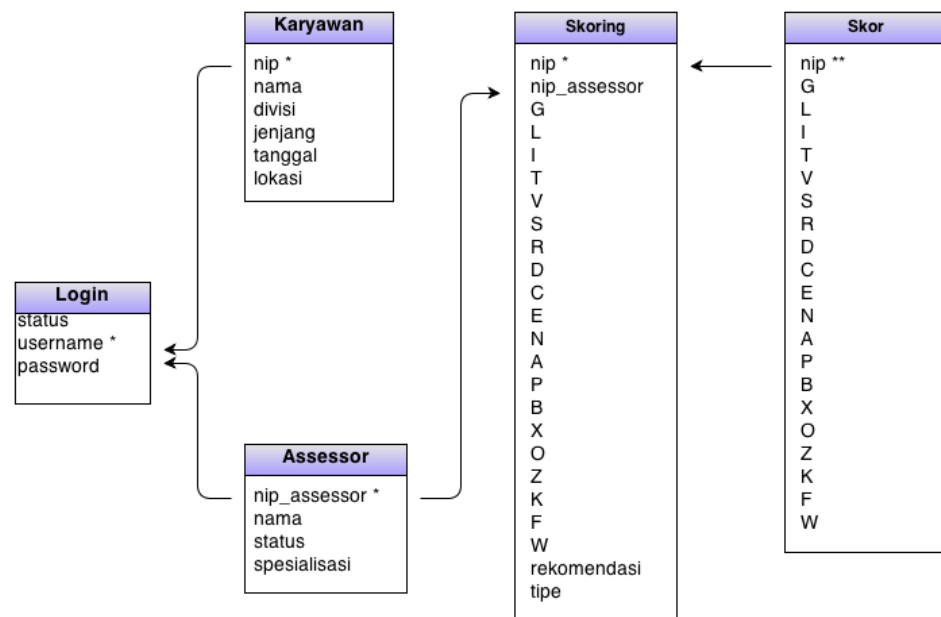
Tabel login digunakan untuk menyimpan data-data mengenai username dan password untuk dapat masuk ke dalam sistem. Struktur mengenai tabel login ditunjukkan pada tabel 3.5.

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1.	Status	Varchar(15)	Primary Key
2.	Username	Varchar(15)	
3.	password	Varchar(15)	

Tabel 3.5 Tabel Login

3.2.2.3. Relasi Antar Tabel

Dengan adanya relasi antar tabel diharapkan dapat mempermudah dalam pembuatan program berdasarkan tabel-tabel yang ada, dimana tabel tersebut saling berkaitan. Relasi antar tabel ditampilkan pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Relasi Tabel

3.2.2.4. Perancangan Antarmuka

Rancangan antar muka dari Sistem Informasi Interpretasi Kepribadian Studi Kasus Tes Psikologi PAPIKostick menggunakan Java Swing-GUI. Graphical User Interface (GUI) adalah suatu sistem interface pada komputer yang memberikan atau memfasilitasi tampilan pilihan pada layar, yang biasanya berbentuk ikon (simbol gambar) atau menu (daftar karakter alfanumerik) sebagai sarana yang dapat digunakan pengguna untuk memberikan perintah melalui *device input* untuk pembuatan form beserta komponen-komponen yang dibutuhkan, yang tersedia baik dari pallete GUI maupun dengan cara men-download dari internet.

1. Rancangan Antarmuka *Input*

Masukan (*input*) merupakan awal dimulainya proses informasi. Masukan untuk Sistem Informasi Interpretasi Kepribadian Studi Kasus Tes Psikologi PAPIKostick adalah data yang merupakan bahan mentah dari informasi. Perancangan masukan adalah rancangan dari *form* yang digunakan untuk menangkap data (*data input*), kode-kode input yang digunakan dan bentuk dari tampilan input. Adapun rancangan input dialog untuk sistem ini adalah sebagai berikut :

1.1. Antarmuka masukan data karyawan

Perancangan antarmuka data karyawan digunakan untuk karyawan yang akan mengikuti assessment harus terdaftar dahulu. *Input* karyawan ini terdiri dari nip (nomer identitas pegawai), nama, divisi, jenjang, nomer HP, email, tanggal pelaksanaan assessment, lokasi pelaksanaan assessment. Rancangan *input* data karyawan dapat dilihat pada gambar 3.7.

FORM IDENTITAS PESERTA ASSESSMENT

NIP

Nama Lengkap

Divisi

Jenjang

Tanggal Assessment

Lokasi Assessment

Isikan Password Untuk Keperluan Login.

Password

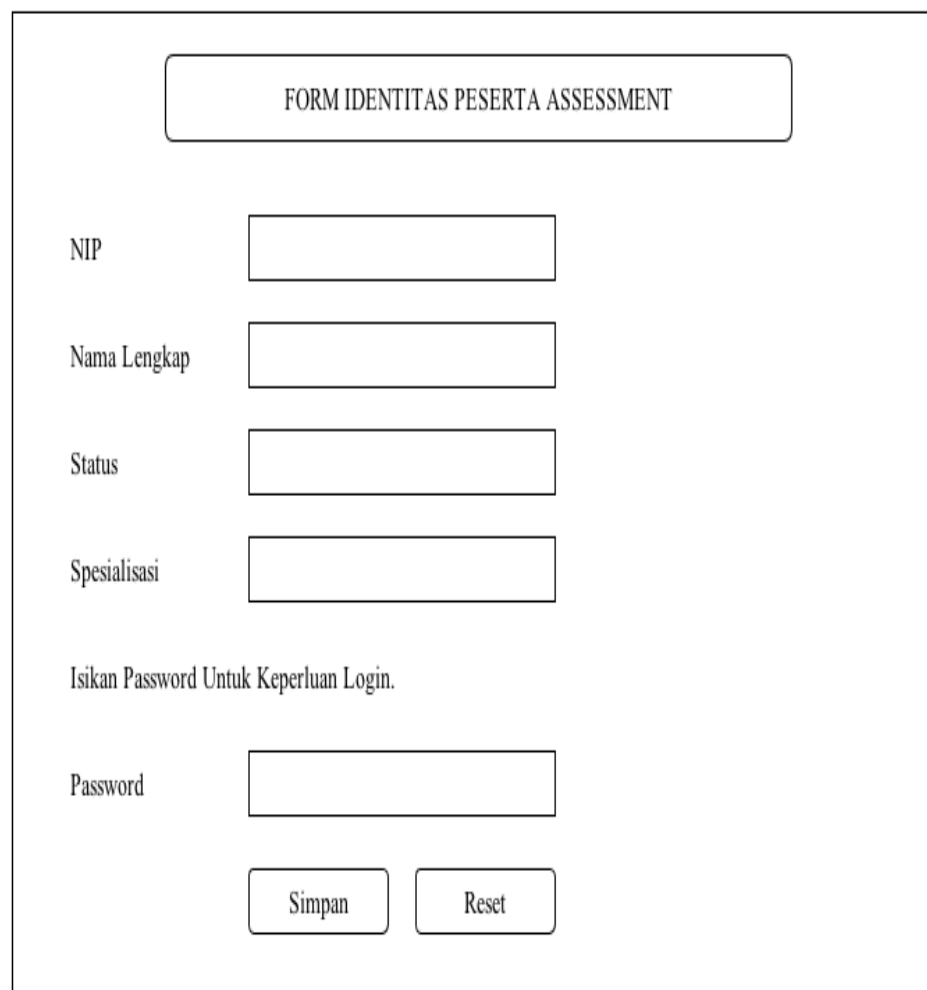
Simpan

Reset

Gambar 3.7 Rancangan Antarmuka Masukan Data Karyawan

1.2. Antarmuka masukan data assessor

Perancangan antarmuka data assessor digunakan untuk assessor yang akan melakukan interpretasi terhadap hasil tes karyawan dimana harus terdaftar terlebih dahulu. *Input* assessor ini terdiri dari nip (nomer izin praktek) assessor, nama, status, spesialisasi. Rancangan *input* data assessor dapat dilihat pada gambar 3.8.



FORM IDENTITAS PESERTA ASSESSMENT

NIP

Nama Lengkap

Status

Spesialisasi

Isikan Password Untuk Keperluan Login.

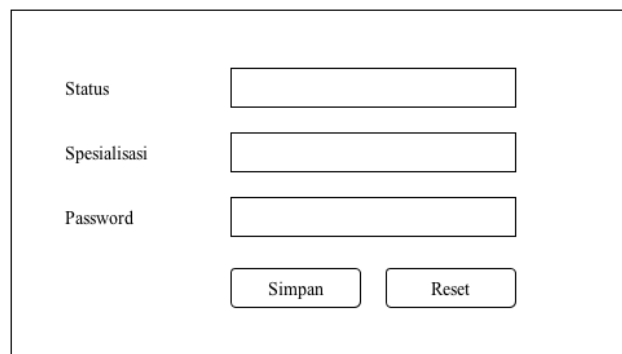
Password

Gambar 3.8 Rancangan Antarmuka Masukan Data Assessor

1.3. Antarmuka *Login*

Pada rancangan ini terdapat antar muka login yang dapat digunakan oleh seluruh user. Perancangan antar muka login digunakan untuk mengisi status, *username* dan *password user* yang sesuai untuk dapat menjalankan aplikasi sistem informasi ini sesuai dengan keperluannya.

Tombol “Login” untuk melakukan eksekusi, tombol “Reset” untuk set ulang *username* dan *password*. Rancangan antar muka halaman login dapat dilihat pada Gambar 3.9.



The image shows a login form with three input fields and two buttons. The fields are labeled 'Status', 'Spesialisasi', and 'Password'. Below the fields are two buttons labeled 'Simpan' and 'Reset'.

Status	
Spesialisasi	
Password	
Simpan Reset	

Gambar 3.9 Rancangan Antarmuka Login

1.4. Antarmuka modul tes psikologi PAPIKostick

Pada rancangan antar muka modul tes ini terdapat 9 halaman dimana tiap halaman memuat 10 butir pasangan pernyataan tes. Hanya karyawan yang mengikuti assessment yang berhak mengakses antarmuka modul tes ini. Karyawan diminta memilih pernyataan yang terdapat pada tiap-tiap *radiobutton* yang tersedia kemudian tombol “OK” digunakan untuk mengerjakan nomer soal berikutnya. Tiap-tiap nomer soal hanya dapat dikerjakan secara berurutan dari nomer pertama hingga terakhir. Rancangan antarmuka halaman modul tes dapat dilihat pada Gambar 3.10.

Masukkan NIP		Simpan
1. Pernyataan a Pernyataan b	1. Pernyataan a Pernyataan b	
1. Pernyataan a Pernyataan b	1. Pernyataan a Pernyataan b	
1. Pernyataan a Pernyataan b	1. Pernyataan a Pernyataan b	
1. Pernyataan a Pernyataan b	1. Pernyataan a Pernyataan b	
1. Pernyataan a Pernyataan b	1. Pernyataan a Pernyataan b	

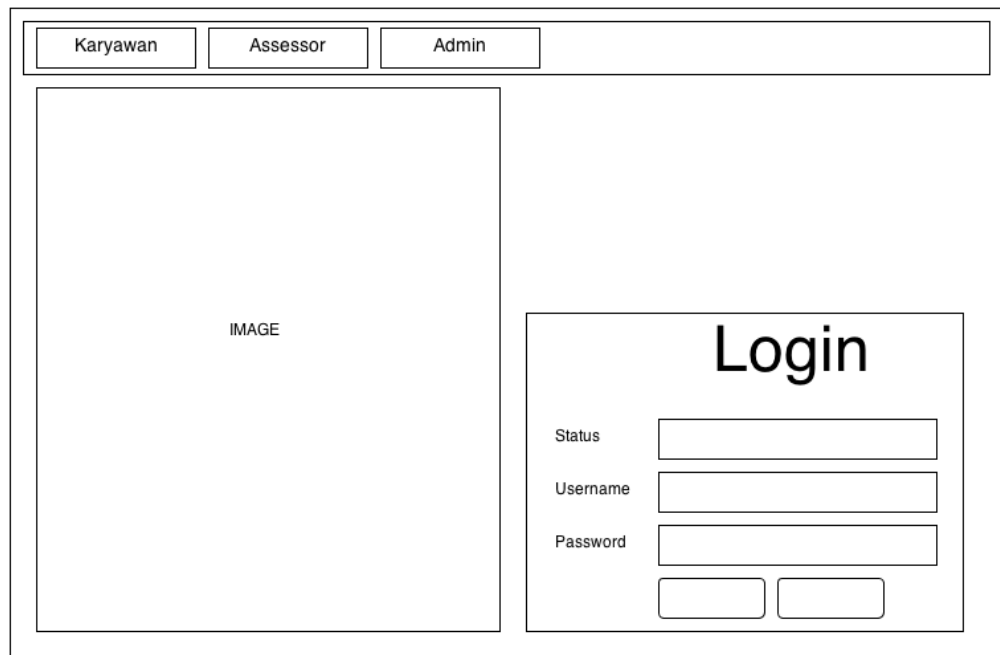
Gambar 3.10 Rancangan Antarmuka Modul Tes PAPIKostick

2. Rancangan Antar Muka *Output*

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari proses *input* informasi. Keluaran dari Sistem Informasi Interpretasi Kepribadian Studi Kasus Tes Psikologi PAPIKostick adalah Data yang diinputkan oleh pengguna menjadi suatu informasi pengguna lain. Adapun rancangan *output* untuk sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

2.1. Rancangan Antarmuka Index

Antarmuka index merupakan halaman utama dari sistem informasi ini yang menampilkan halaman keluaran menu utama yang berisi menu untuk karyawan, menu untuk assessor dan menu untuk admin. Adapun rancangan *output* untuk antar muka *index* sistem pakar ini dapat dilihat pada Gambar 3.11.



The wireframe shows a web application layout. At the top, there is a navigation bar with three buttons: 'Karyawan', 'Assessor', and 'Admin'. Below this, the main content area is divided into two sections. On the left is a large rectangular placeholder labeled 'IMAGE'. On the right is a 'Login' form. The 'Login' form has a title 'Login' at the top. Below the title are three input fields labeled 'Status', 'Username', and 'Password'. At the bottom of the form are two small, unlabeled buttons, likely for 'Login' and 'Forgot Password'.

Gambar 3.11 Rancangan Antarmuka Index

2.2. Rancangan Antarmuka Halaman Skor Angka

Antarmuka halaman skor angka menampilkan tabel yang berisi skor angka yang diperoleh dari hasil pengerjaan modul tes PAPIKostick oleh karyawan. Halaman skor angka ini diperuntukkan bagi assessor yang akan melakukan assessment terhadap karyawan, dengan cara mendapatkan interpretasi kepribadian dari data skor angka milik karyawan. Assessor mengisi nip sebagai penanggungjawab hasil interpretasi kepribadian karyawan. Rancangan antarmuka *output* untuk antarmuka halaman skor angka ini dapat dilihat pada Gambar 3.12.

TABEL HASIL SKOR ANGKA	NIP KARYAWAN	
	Skor N	Skor O
	Skor G	Skor B
	Skor A	Skor S
	Skor X	
	Skor L	Skor C
	Skor P	Skor D
	Skor I	Skor R
	Skor T	Skor Z
	Skor V	Skor E
Skor F	Skor K	
Skor W		
NIP ASSESSOR SKORING		

Gambar 3.12 Rancangan Antarmuka Skor Angka

2.3. Rancangan Antarmuka Halaman Hasil Interpretasi Tes

Antarmuka halaman skoring teks menampilkan tabel berisi interpretasi kepribadian karyawan yang berasal dari halaman skor angka. Pada halaman ini terdapat tombol “Cetak” untuk mencetak hasil interpretasi dari karyawan yang berisi nip, nama, dan divisi dari karyawan yang mengerjakan tes. Pada laporan hasil interpretasi juga terdapat nip dan nama assessor penanggungjawab, serta rekomendasi dan tipe kepribadian karyawan yang datanya berasal dari proses skoring tes karyawan. Rancangan antarmuka *output* untuk antarmuka halaman hasil interpretasi tes ini dapat dilihat pada Gambar 3.13.

TABEL HASIL INTERPRETASI TES																				
NIP	G	L	I	T	V	S	R	D	C	E	N	A	P	B	X	O	Z	K	F	W

Cetak

Gambar 3.13 Rancangan Antarmuka Hasil Interpretasi Tes

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.Implementasi Sistem

Implementasi merupakan tahap dimana sistem siap dioperasikan pada tahap yang sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah sistem yang telah dibuat benar-benar sesuai dengan yang direncanakan. Pada implementasi perangkat lunak ini akan dijelaskan bagaimana program sistem ini bekerja, dengan memberikan tampilan form-form yang dibuat.

4.1.1. Batasan Implementasi

Sistem Informasi Interpretasi Kepribadian Studi Kasus PAPIKostick in, dalam implementasinya dibatasi pada tambah, update dan delete data karyawan, assessor. Untuk data skor angka dan data hasil interpretasi hanya dikenai delete karena data tes tidak dapat dimanipulasi (update).

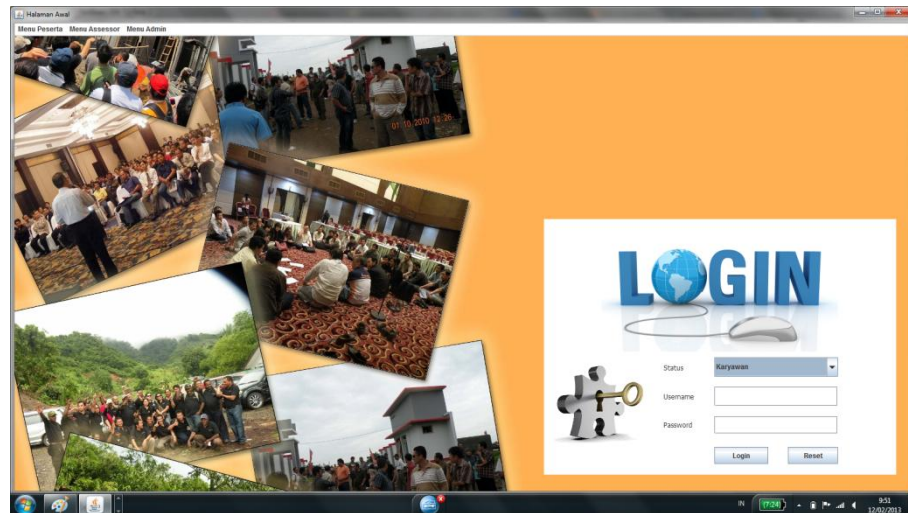
4.1.2. Implementasi Antarmuka

Implementasi dari Sistem Informasi Interpretasi Kepribadian Studi kasus Tes Psikologi PAPIKostick ini terdiri dari beberapa halaman yang memiliki fungsi sendiri-sendiri. Halaman-halaman tersebut akan tampil secara berurutan sesuai dengan urutan yang telah terprogram, setelah pengguna melakukan proses tertentu.

4.1.2.1.Halaman Utama User

Halaman ini merupakan halaman utama dari Sistem Informasi Interpretasi Kepribadian Studi kasus Tes Psikologi PAPIKostick. Halaman ini akan pertama kali muncul ketika aplikasi dijalankan. Pada halaman utama ini terdapat beberapa menu antara lain menu untuk karyawan yang berisi form pendaftaran untuk karyawan dan login karyawan, menu untuk assessor berisi form untuk pendaftaran

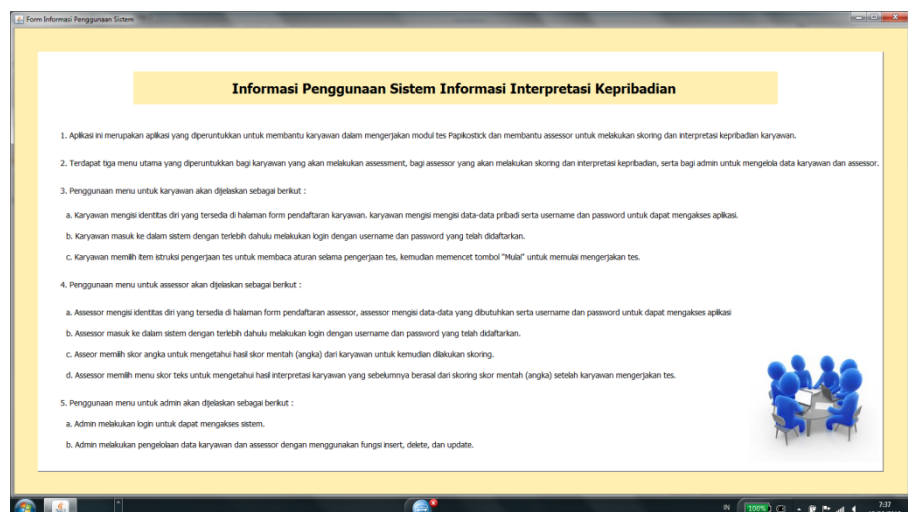
assessor dan login assessor, dan menu untuk admin yang berisi login untuk admin. Tampilan dari halaman utama dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Halaman Utama *User*

4.1.2.2. Halaman Informasi Penggunaan

Halaman ini berisi informasi cara penggunaan Sistem Informasi Interpretasi Kepribadian Studi kasus Tes Psikologi PAPIKostick. Informasi ditujukan bagi karyawan yang akan mengikuti assesment, assessor yang akan melakukan interpretasi serta admin yang akan mengelola data-data karyawan dan assessor. Tampilan dari halaman informasi penggunaan dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Halaman Informasi Penggunaan

4.1.2.3. Halaman Login

Halaman ini berfungsi untuk memverifikasi pengguna sehingga pengguna dapat masuk ke dalam sistem sesuai dengan hak aksesnya. Pada halaman ini pengguna diharuskan mengisi *username* dan *password* agar dapat masuk kedalam sistem. Halaman login dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Halaman Login

4.1.2.4. Halaman Daftar Karyawan

Halaman ini memberikan layanan kepada karyawan untuk mendaftarkan diri sebagai peserta assessment untuk dapat login ke dalam sistem. Tampilan dari halaman daftar karyawan dapat dilihat pada gambar 4.4.

Daftar Karyawan

FORM IDENTITAS KARYAWAN PESERTA ASSESSMENT

NIP: 005

Nama Lengkap: Dewi Drupadi

Divisi: SDM

Jenjang: Fungsional I

Nomer HP: 098987675432

Email: drupadi@yahoo.com

Tanggal Assessment: 22 Februari 2013

Lokasi Assessment: Jayapura

* Password untuk keperluan Login.

Password: ***

Simpan Reset

Careers
Developing your employability

Gambar 4.4 Halaman Daftar Karyawan

4.1.2.5. Halaman Daftar Assessor

Halaman ini memberikan layanan kepada assessor untuk mendaftarkan diri sebagai assessor untuk dapat login ke sistem. Tampilan dari halaman daftar assessor dapat dilihat pada gambar 4.5.

Form Pendaftaran Assessor

FORM IDENTITAS ASSESSOR

NIP: 0099887766 * Nomor Izin Praktek

Nama Lengkap: Nada Langit, Psi

Status: Assessor Internal

Spesialisasi: Klinis

* Password untuk Keperluan Login.

Password: *****

Simpan Reset

Careers
Developing your employability

Gambar 4.5 Halaman Daftar Assessor

4.1.2.6. Halaman Utama Karyawan

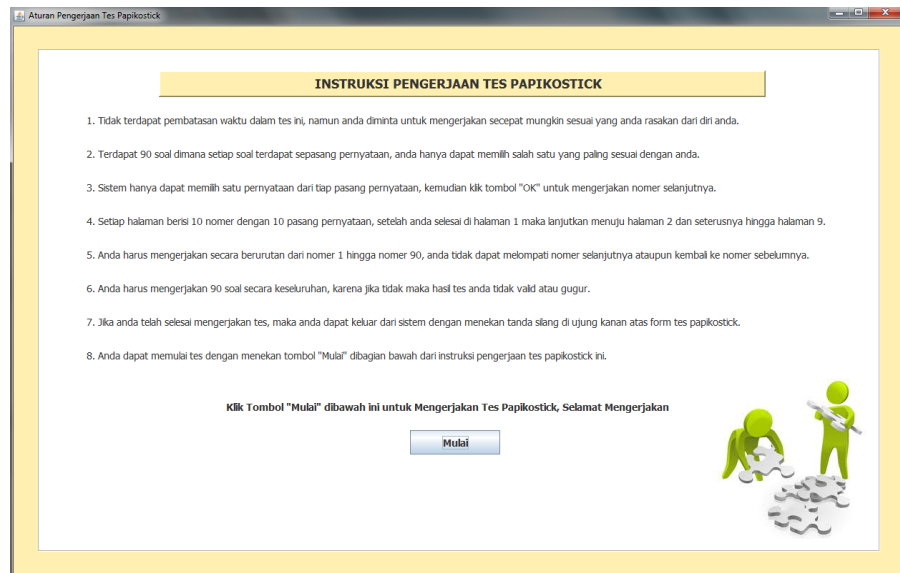
Halaman ini berisi menu instruksi pengerjaan tes yang diperuntukkan bagi karyawan dan untuk memulai mengerjakan tes. Tampilan dari halaman utama karyawan dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Halaman Utama Karyawan

4.1.2.7. Halaman Instruksi

Halaman ini berisi instruksi tata cara pengerjaan tes yang terdapat tombol “Mulai” untuk memulai pengerjaan tes psikologi PAPIKostick. Halaman instruksi dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Halaman Instruksi

4.1.2.8. Halaman Modul Tes

Halaman ini memberikan layanan bagi karyawan untuk mengerjakan tes psikologi PAPIKostick. Pada halaman ini terdapat 9 laman dimana setiap laman berisi 10 pasang pernyataan yang harus dijawab kesemuanya oleh karyawan. Halaman modul tes dapat dilihat pada gambar 4.8 dan 4.9

Gambar 4.8 Halaman Modul Tes

Gambar 4.9 Halaman Modul Tes

4.1.2.9. Halaman Skor Angka

Halaman ini berisi mengenai informasi hasil skor mentah (Angka) karyawan yang sebelumnya telah mengerjakan tes. Pada halaman ini assessor memiliki fungsi untuk melakukan skoring dan memberikan

informasi NIP sebagai penanggung jawab hasil interpretasi. Halaman skor angka dapat dilihat pada gambar 4.10.

Gambar 4.10 Halaman Skor Angka

4.1.2.10. Halaman Hasil Interpretasi Tes

Halaman ini berisi mengenai hasil interpretasi kepribadian karyawan berdasar skor mentah karyawan. Assessor dapat mencetak hasil interpretasi dengan menekan tombol “Cetak” yang terdapat pada halaman ini. Halaman hasil interpretasi tes dapat dilihat pada gambar 4.11.

Gambar 4.11 Halaman Interpretasi Tes

4.1.2.11. Halaman Tabulasi Data dan Rekomendasi

Halaman ini berisi mengenai tabulasi data skor angka beserta hasil interpretasi dari karyawan. Pada halaman ini terdapat fungsi bagi assessor untuk memberikan rekomendasi bagi karyawan. Halaman tabulasi data dan rekomendasi dapat dilihat pada gambar 4.12.

Gambar 4.12 Halaman Tabulasi Data dan Rekomendasi

4.1.2.12. Halaman *Print-out* Interpretasi

Halaman ini merupakan output laporan dari halaman skor teks yang berasal dari fungsi tombol “Cetak”. Halaman ini dapat disimpan ke dalam direktori penyimpanan dengan ekstensi .pdf, .xls, .rtf dan lain lain. Output laporan dapat di-*print* menjadi bentuk laporan *hardcopy*. Halaman *print-out* interpretasi dapat dilihat pada gambar 4.13.

HASIL INTERPRETASI TES PAPIKOSTICK

NIP : 001 Nama : Aurum Fiska Divisi : SDM

G Kemauan bekerja keras tinggi.
 L Cenderung tidak secara aktif menggunakan orang lain dalam bekerja.
 I berhati-hati / cenderung lancar dan mudah dalam mengambil keputusan.
 T Melakukan segala sesuatu menurut kemauannya sendiri.
 V Aktif secara fisik, cenderung sportif.
 S Perhatian rendah terhadap hubungan sosial, kurang percaya pada orang lain.
 R Nilai-nilai penalaran tergolong tinggi.
 D Minat tinggi untuk bekerja secara detail.
 C Teratur tetapi cenderung tidak tergolong fleksibel.
 E Punya pendekatan emosional seimbang, mampu mengendalikan situasi.
 N Berhati hati atau ragu dalam bekerja.
 A Ketidakpastian tujuan, kepuasan dalam suatu pekerjaan, tidak ada usaha lebih .
 P Tingkat kebutuhan untuk menerima tanggung jawab orang lain, menjadi orang yang
 X Memiliki pola perilaku yang unik.
 B Butuh disukai dan diakui , mudah dipengaruhi oleh kelompok.
 O Tidak menyukai hubungan perorangan .
 Z Membuat perubahan yang selektif, berpikir jauh kedepan.
 K Menyukai lingkungan tenang, cenderung menghindari konflik.
 F Setia-Loyal terhadap perusahaan.
 W Kebutuhan akan pengarahan dan harapan yang dirumuskan untuknya.

Rekomendasi : Dominan Struktural-Struktural
Tipe Kepribadian : Koleris-Koleris

Page 1 of 2

Gambar 4.13 halaman *Print-out* Interpretasi

4.1.2.13. Halaman Kelola Data Karyawan

Halaman ini merupakan layanan bagi admin untuk mengelola data karyawan yang memiliki fungsi *insert*, *update*, dan *delete* terhadap data karyawan. Halaman kelola data karyawan dapat dilihat pada gambar 4.14.

NIP	Nama Lengkap	Divisi	Jersang	Nomor HP	Email	Tanggal	Lokasi
001	Aurum Fiska	SDM	Fungsional I	087691381764	aurum@yahoo.com	18 Feb 09 00 00 00	Yogyakarta
002	Aurum Dita Meliana	IT	Fungsional II	085794350705	meliana@yahoo.com	17 Feb 07 00 00 00	Jakarta

Form Kelola Data Karyawan

NIP:

Nama Lengkap:

Divisi:

Jersang:

Nomor HP:

Email:

Tanggal Tes:

Lokasi Tes:

Buttons: Simpan, Edit, Hapus, Refresh, Reset

Footer: Pencarian Data Karyawan, Cari Data Karyawan berdasarkan NIP, Cari

Gambar 4.14 Halaman Kelola Data Karyawan

4.1.2.14. Halaman Kelola Data Assessor

Halaman ini merupakan layanan bagi admin untuk mengelola data karyawan yang memiliki fungsi *insert*, *update*, dan *delete* terhadap data karyawan. Halaman kelola data karyawan dapat dilihat pada gambar 4.15.

NIP	Nama Lengkap	Status	Spesialisasi
0987654321	Raza Indragi, Psi	Assessor Eksternal	Forensik
123734569	Shira Kusni, Psi	Assessor Eksternal	Industri & Organisasi
123456789	Tika Biono, Psi	Assessor Eksternal	Klinis

Gambar 4.15 Halaman Kelola Data Assessor

4.2. Pengujian Sistem

Setelah melakukan perancangan dan implementasi sistem, selanjutnya akan dilakukan pengujian sistem. Sistem Pengujian aplikasi dilakukan untuk menganalisis kinerja perangkat lunak. Dari hasil pengujian akan diketahui apakah fungsi-fungsi yang ada dalam sistem ini dapat berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menjalankan proses-proses yang ada dalam sistem dengan memasukkan data sesuai kebutuhan.

Hasil dari pengujian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana program dapat berjalan, apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Kekurangan-kekurangan yang ada akan menjadi masukan untuk kemudian diterapkan pada implementasi program selanjutnya.

4.3. Pengujian dan Analisis

Pengujian kinerja perangkat lunak meliputi pengujian kinerja tidak normal untuk menentukan tingkat kesalahan baik dalam pengolahan data

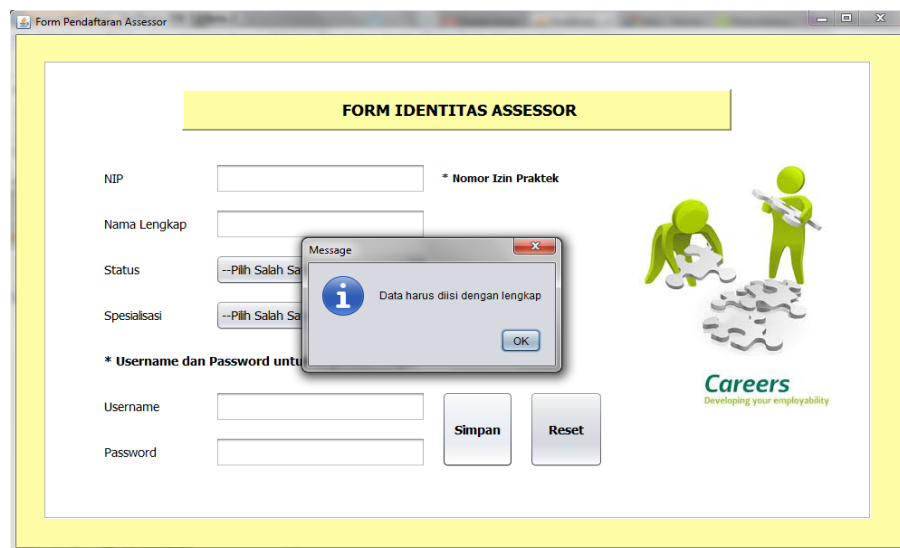
maupun dari sistem itu sendiri menjadi minimal atau bahkan tidak ada dan pengujian kebenaran sistem.

4.3.1. Pengujian Kesalahan Pada Sistem

Perangkat lunak ini dibuat dengan cukup bersifat komunikatif, artinya dapat dimengerti oleh pengguna. Jika terdapat kesalahan-kesalahan pemasukan data ataupun pilihan beberapa proses yang akan dilakukan maka sistem akan memberikan tanggapan (*feedback*) kepada pengguna berupa *messagebox* (jendela dialog). Ada beberapa tipe dari penanganan kesalahan antara lain :

4.3.1.1. Penanganan Kesalahan Tidak Ada Isian

Penanganan kesalahan ini dilakukan untuk menangkap error yang terjadi ketika salah satu field pada *form* inputan kosong. Contoh penanganan kesalahan input terdapat pada proses penambahan karyawan baru. Jika salah satu field dikosongkan, maka akan muncul pesan *error message* seperti pada gambar 4.16.

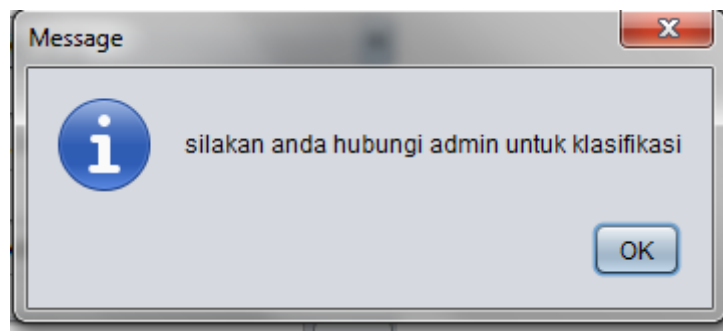


Gambar 4.16 Tampilan Kesalahan Tidak Ada Isian

4.3.1.2. Penanganan Kesalahan Telah Terdaftar

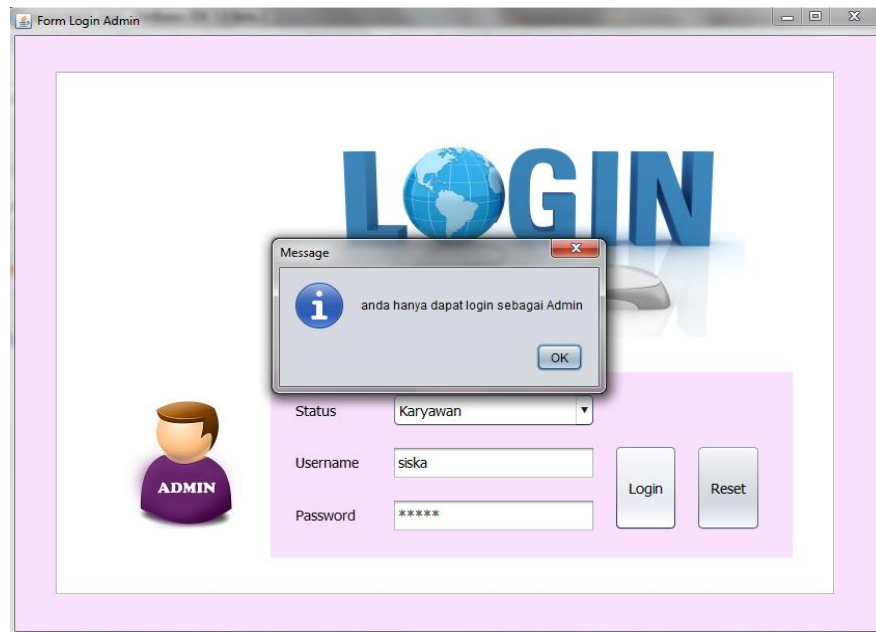
Penanganan kesalahan ini dilakukan untuk menangkap error yang terjadi ketika karyawan sudah mendaftar. Jika karyawan melakukan pendaftaran lagi, maka akan muncul pesan *error message* seperti pada gambar 4.17 dan 4.18.

Gambar 4.17 Tampilan Kesalahan Telah Terdaftar

Gambar 4.18 Tampilan Pesan *Error Message*

4.3.1.3. Penanganan Kesalahan Status Login

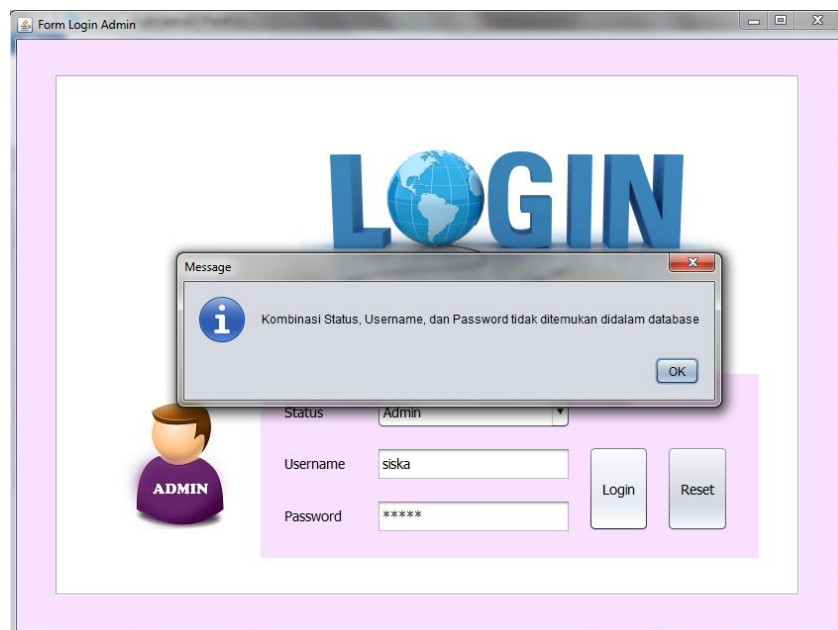
Penanganan kesalahan ini dilakukan untuk menangkap error yang terjadi ketika pengguna login tidak sesuai status. Jika karyawan melakukan login tidak sesuai dengan status, maka akan muncul pesan *error message* seperti pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Tampilan Pesan Jika Login Tidak Sesuai Status

4.3.1.4. Penanganan Kesalahan Pada Saat Data Tidak Ditemukan

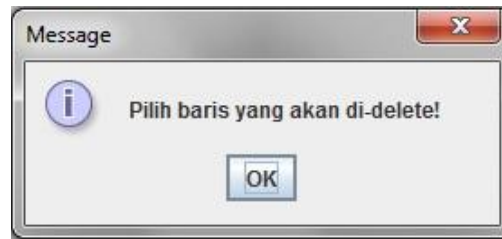
Penanganan kesalahan ini dilakukan untuk menangkap error yang terjadi ketika data tidak ditemukan. Contoh penanganan kesalahan ini terdapat pada proses login. Jika data yang diinputkan tidak ditemukan dalam database maka akan muncul pesan *error* seperti pada gambar 4.20.



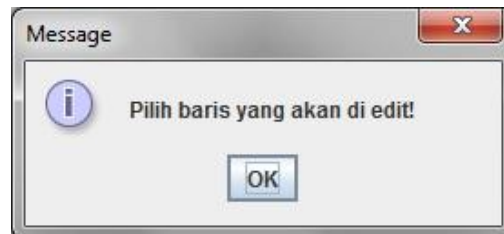
Gambar 4.20 Tampilan jendela dialog jika *input* data tidak ditemukan

4.3.1.5. Penanganan Kesalahan Pada Fungsi *Edit* dan *Delete*

Penanganan kesalahan ini dilakukan untuk menangkap error yang terjadi ketika fungsi *edit* dan *delete* dijalankan. Contoh penanganan kesalahan ini terdapat pada proses kelola data, jika dijalankan tidak sesuai ketentuan maka akan muncul pesan *error* seperti pada gambar 4.21, 4.22.



Gambar 4.21 Penanganan Kesalahan Pada Fungsi Delete



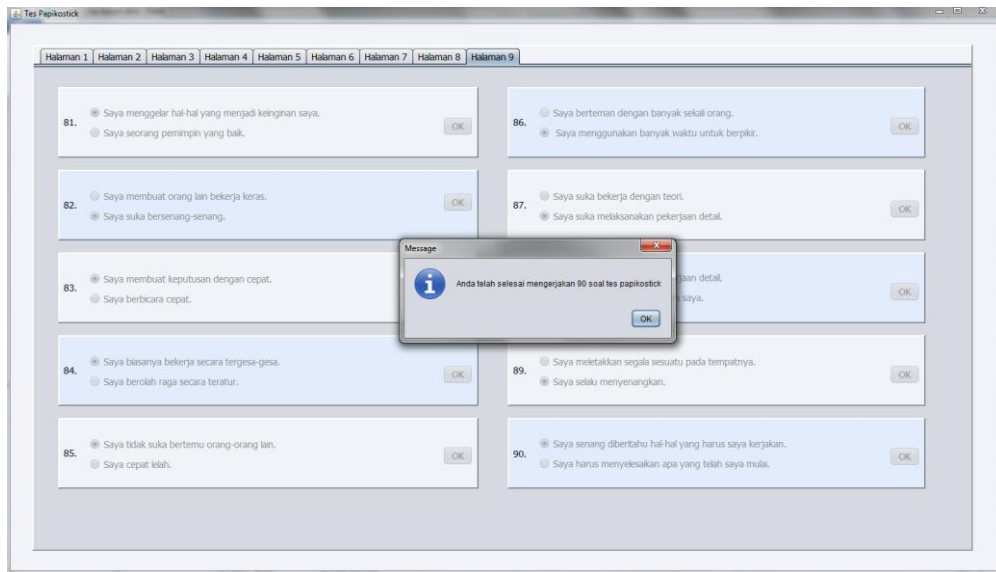
Gambar 4.22. Penanganan Kesalahan Pada Fungsi Edit

4.3.2. Pengujian Kebenaran Sistem

Pengujian kebenaran sistem dilakukan untuk mengetahui kesamaan hasil akhir atau *output* yang berupa interpretasi kepribadian yang dihasilkan oleh sistem, dengan yang dihasilkan oleh perhitungan secara manual. Pengujian kebenaran sistem dilakukan dengan melakukan beberapa ujicoba diantaranya sebagai berikut :

4.3.2.1. Pengujian Pengisian Tes

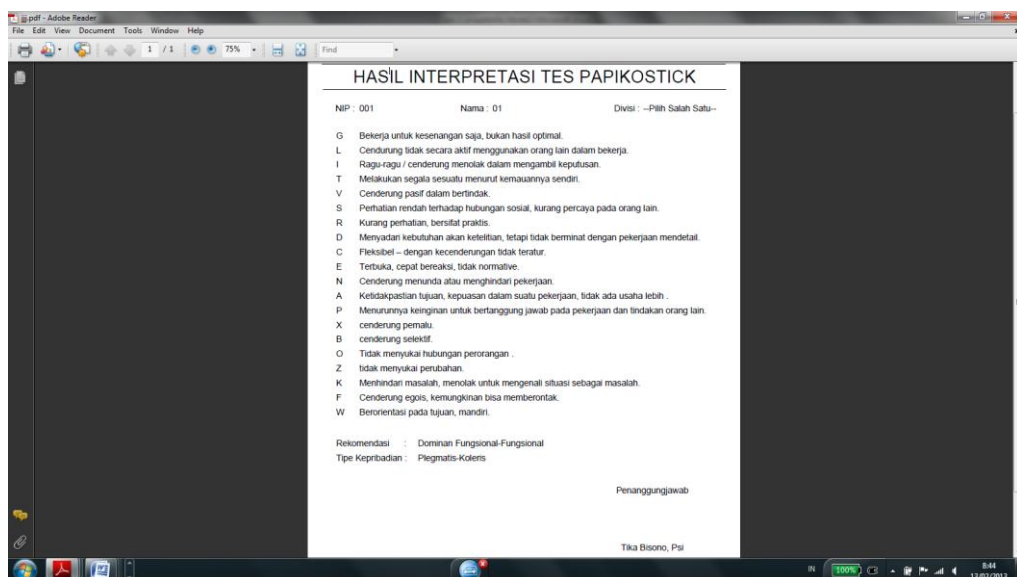
Pengujian pengisian tes akan muncul pesan “anda telah mengisi 90 soal, terimakasih atas partisipasi anda” jika karyawan telah mengisi soal secara keseluruhan. Tes hanya akan valid jika 90 soal tersebut diisi kesemuanya.



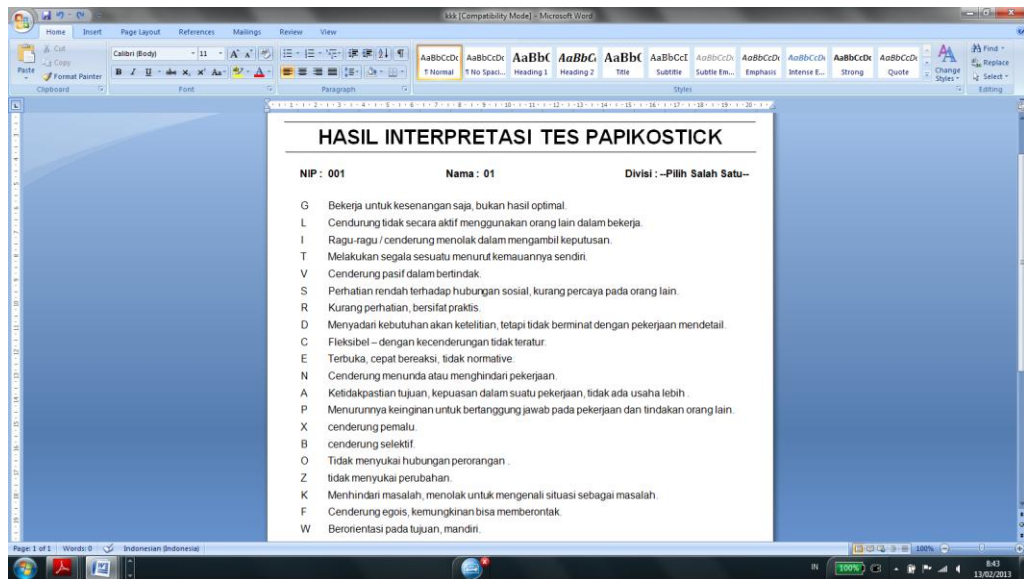
Gambar 4.23 Pesan Telah Menyelesaikan tes

4.3.2.2. Pengujian Print-out Hasil Interpretasi

Pengujian Print-out hasil interpretasi ini dilakukan dengan mencetak output hasil interpretasi dengan menggunakan *hardware printer*. Hasil dari pengujian ini berupa data interpretasi berupa *hardcopy* yang disertakan pada lampiran serta berupa data interpretasi berupa *softcopy* yang disimpan di direktori penyimpanan dengan ekstensi penyimpanan antara lain .pdf, .xls, .rtf dan lain-lain. Pengujian Print-out hasil interpretasi dengan ekstensi penyimpanan .pdf dan .rtf dapat dilihat pada gambar 4.24 dan. 4.25.



Gambar 4.24 Hasil Interpretasi Dengan Ekstensi Penyimpanan .pdf



Gambar 4.25 Hasil Interpretasi Dengan Ekstensi Penyimpanan .rtf

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis, perancangan sistem, pembuatan program sampai tahap penyelesaian program, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Aplikasi sistem informasi yang dibuat ini dapat digunakan untuk membantu assessor dalam melakukan interpretasi kepribadian karyawan yang melakukan tes psikologi Papikostick.
- b. Aplikasi sistem informasi yang dibuat ini dapat memudahkan karyawan dalam melakukan tes psikologi Papikostick dalam rangkaian assessment kinerja.
- c. Setelah diuji dan dianalisis dengan melibatkan perhitungan skoring manual, dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat sama dengan hasil yang didapat dari sistem.

5.2.Saran

Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan pada perangkat lunak yang dibuat, masih banyak kekurangan dan kelemahan sehingga perlu dikembangkan lagi agar kinerjanya lebih baik, oleh karena itu disarankan :

- a. Aplikasi yang dibangun masih sederhana sehingga diharapkan kedepannya dapat dikembangkan menjadi suatu aplikasi yang lebih sempurna, akurat, dan dinamis.
- b. Aplikasi ini selanjutnya dilengkapi dengan fasilitas forum diskusi antara karyawan dan assessor agar karyawan dan assessor lebih bisa berinteraksi.
- c. Tampilan agar dibuat lebih menarik dan lebih mempermudah bagi pengguna untuk menjalankan sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [ANA 97] Anastasi, A. & Urbina, S. 1997. *Psychological Testing*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- [FEI 06] Feist, J. & Feist, G.J. 2006. *Theories of Personality*. New York : McGraw Hill.
- [HER 05] Herlambang, S. & Haryanto, T. 2005. *Sistem Informasi : Konsep, Teknologi dan Manajemen*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- [HAR 01] Jogiyanto, H. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit Andi Offset : Yogyakarta.
- [FIT 09] Fitri, Z. 2009. Psikodiagnostik VI (Inventory).
<http://www.mercubuana.ac.id>

HASIL INTERPRETASI TES PAPIKOSTICK



ers Careers Careers Careers Career
your employability Developing your employability Developing your employability Developing your employability Developing your

HASIL INTERPRETASI TES PAPIKOSTICK

NIP : 001

Nama : Aurum

Divisi : SDM

ARAH KERJA (WORK DIRECTION)

- N Cenderung menunda atau menghindari pekerjaan.
- G Bekerja untuk kesenangan saja, bukan hasil optimal.
- A Ketidakpastian tujuan, kepuasan dalam suatu pekerjaan, tidak ada usaha lebih .

KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)

- L Cenderung tidak secara aktif menggunakan orang lain dalam bekerja.
- P Menurunnya keinginan untuk bertanggung jawab pada pekerjaan dan tindakan orang lain.
- I Ragu-ragu / cenderung menolak dalam mengambil keputusan.

AKTIVITAS KERJA (ACTIVITY)

- T Melakukan segala sesuatu menurut kemauannya sendiri.
- V Cenderung pasif dalam bertindak.

HUBUNGAN ATASAN BAWAHAN (FOLLOWERSHIP)

- F Cenderung egois, kemungkinan bisa memberontak.
- W Berorientasi pada tujuan, mandiri.

RELASI SOSIAL (SOCIAL NATURE)

- O Tidak menyukai hubungan perorangan .
- B cenderung selektif.
- S Perhatian rendah terhadap hubungan sosial, kurang percaya pada orang lain.
- X cenderung pemalu.

GAYA KERJA (WORK STYLE)

- C Fleksibel – dengan kecenderungan tidak teratur.
- D Menyadari kebutuhan akan ketelitian, tetapi tidak berminat dengan pekerjaan mendetail.
- R Kurang perhatian, bersifat praktis.

TEMPERAMEN (TEMPERAMENT)

- Z tidak menyukai perubahan.
- E Terbuka, cepat bereaksi, tidak normative.
- K Menhindari masalah, menolak untuk mengenali situasi sebagai masalah.

Rekomendasi : Dominan Fungsional -

skoring_tipe : Plegmatis-Koleris

Penanggungjawab

HASIL INTERPRETASI TES PAPIKOSTICK

NIP : 002

Nama : Sekartaji

Divisi : SDM

ARAH KERJA (WORK DIRECTION)

N Berhati hati atau ragu dalam bekerja.

G Kemauan bekerja keras tinggi.

A Ketidakpastian tujuan, kepuasan dalam suatu pekerjaan, tidak ada usaha lebih .

KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)

L Cenderung tidak secara aktif menggunakan orang lain dalam bekerja.

P Tingkat kebutuhan untuk menerima tanggung jawab orang lain, menjadi orang yang bertanggung

I berhati-hati / cenderung lancar dan mudah dalam mengambil keputusan.

AKTIVITAS KERJA (ACTIVITY)

T Melakukan segala sesuatu menurut kemauannya sendiri.

V Cenderung pasif dalam bertindak.

HUBUNGAN ATASAN BAWAHAN (FOLLOWERSHIP)

F Setia-Loyal terhadap perusahaan.

W Meningkatnya orientasi terhadap tugas dan membutuhkan instruksi yang jelas.

RELASI SOSIAL (SOCIAL NATURE)

O Sangat tergantung hubungan perorangan, butuh penerimaan diri.

B Butuh diterima, tetapi tidak mudah dipengaruhi oleh kelompok.

S Perhatian rendah terhadap hubungan sosial, kurang percaya pada orang lain.

X Memiliki pola perilaku yang unik.

GAYA KERJA (WORK STYLE)

C Teratur tetapi cenderung tidak tergolong fleksibel.

D Minat tinggi untuk bekerja secara detail.

R Kurang perhatian, bersifat praktis.

TEMPERAMEN (TEMPERAMENT)

Z Tidak menyukai perubahan jika dipaksakan.

E Terbuka, memiliki batasan normative.

K Menyukai lingkungan tenang, cenderung menghindari konflik.

Rekomendasi : Dominan Struktural

skoring_tipe : Koleris-Koleris

Penanggungjawab

HASIL INTERPRETASI TES PAPIKOSTICK

NIP : 003

Nama : Surya Kencana

Divisi : Keuangan

ARAH KERJA (WORK DIRECTION)

N Cukup bertanggung jawab pada pekerjaan.

G Kemauan bekerja keras tinggi.

A Ketidakpastian tujuan, kepuasan dalam suatu pekerjaan, tidak ada usaha lebih .

KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)

L Cenderung tidak secara aktif menggunakan orang lain dalam bekerja.

P Tingkat kebutuhan untuk menerima tanggung jawab orang lain, menjadi orang yang bertanggung

I berhati-hati / cenderung lancar dan mudah dalam mengambil keputusan.

AKTIVITAS KERJA (ACTIVITY)

T Melakukan segala sesuatu menurut kemauannya sendiri.

V Aktif secara fisik, cenderung sportif.

HUBUNGAN ATASAN BAWAHAN (FOLLOWERSHIP)

F Bersikap setia dan membantu, kemungkinan bantuannya bersifat politis .

W Kebutuhan akan pengarahan dan harapan yang dirumuskan untuknya.

RELASI SOSIAL (SOCIAL NATURE)

O Tidak menyukai hubungan perorangan .

B Butuh disukai dan diakui , mudah dipengaruhi oleh kelompok.

S Perhatian rendah terhadap hubungan sosial, kurang percaya pada orang lain.

X Rendah hati, tulus.

GAYA KERJA (WORK STYLE)

C Teratur tetapi cenderung tidak tergolong fleksibel.

D Minat tinggi untuk bekerja secara detail.

R Kurang perhatian, bersifat praktis.

TEMPERAMEN (TEMPERAMENT)

Z Membuat perubahan yang selektif, berpikir jauh kedepan.

E Terbuka, memiliki batasan normative.

K Menyukai lingkungan tenang, cenderung menghindari konflik.

Rekomendasi : Dominan Fungsional +

skoring_tipe : Koleris-Koleris

Penanggungjawab

HASIL INTERPRETASI TES PAPIKOSTICK

NIP : 004

Nama : Ranu Rinjani

Divisi : SDM

ARAH KERJA (WORK DIRECTION)

N Berhati hati atau ragu dalam bekerja.

G Kemauan bekerja keras tinggi.

A Ketidakpastian tujuan, kepuasan dalam suatu pekerjaan, tidak ada usaha lebih .

KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)

L Cenderung tidak secara aktif menggunakan orang lain dalam bekerja.

P Tingkat kebutuhan untuk menerima tanggung jawab orang lain, menjadi orang yang bertanggung

I berhati-hati / cenderung lancar dan mudah dalam mengambil keputusan.

AKTIVITAS KERJA (ACTIVITY)

T Tergolong aktif secara internal dan eksternal.

V Aktif secara fisik, cenderung sportif.

HUBUNGAN ATASAN BAWAHAN (FOLLOWERSHIP)

F Bersikap setia dan membantu, kemungkinan bantuannya bersifat politis .

W Kebutuhan akan pengarahan dan harapan yang dirumuskan untuknya.

RELASI SOSIAL (SOCIAL NATURE)

O Sadar akan hubungan perorangan, tetapi tidak terlalu tergantung.

B cenderung selektif.

S Perhatian rendah terhadap hubungan sosial, kurang percaya pada orang lain.

X Rendah hati, tulus.

GAYA KERJA (WORK STYLE)

C Teratur tetapi cenderung tidak tergolong fleksibel.

D Menyadari kebutuhan akan ketelitian, tetapi tidak berminat dengan pekerjaan mendetail.

R Nilai-nilai penalaran tergolong tinggi.

TEMPERAMEN (TEMPERAMENT)

Z mudah menyesuaikan diri.

E Punya pendekatan emosional seimbang, mampu mengendalikan situasi.

K Menyukai lingkungan tenang, cenderung menghindari konflik.

Rekomendasi : Dominan Struktural -

skoring_tipe : Koleris-Koleris

Penanggungjawab

HASIL INTERPRETASI TES PAPIKOSTICK

NIP : 005

Nama : Dewi Drupadi

Divisi : SDM

ARAH KERJA (WORK DIRECTION)

- N Cenderung menunda atau menghindari pekerjaan.
- G Bekerja untuk kesenangan saja, bukan hasil optimal.
- A Ketidakpastian tujuan, kepuasan dalam suatu pekerjaan, tidak ada usaha lebih .

KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)

- L Cenderung tidak secara aktif menggunakan orang lain dalam bekerja.
- P Menurunnya keinginan untuk bertanggung jawab pada pekerjaan dan tindakan orang lain.
- I Ragu-ragu / cenderung menolak dalam mengambil keputusan.

AKTIVITAS KERJA (ACTIVITY)

- T Melakukan segala sesuatu menurut kemauannya sendiri.
- V Cenderung pasif dalam bertindak.

HUBUNGAN ATASAN BAWAHAN (FOLLOWERSHIP)

- F Cenderung egois, kemungkinan bisa memberontak.
- W Berorientasi pada tujuan, mandiri.

RELASI SOSIAL (SOCIAL NATURE)

- O Sangat tergantung hubungan perorangan, butuh penerimaan diri.
- B cenderung selektif.
- S Perhatian rendah terhadap hubungan sosial, kurang percaya pada orang lain.
- X Rendah hati, tulus.

GAYA KERJA (WORK STYLE)

- C Fleksibel – dengan kecenderungan tidak teratur.
- D Menyadari kebutuhan akan ketelitian, tetapi tidak berminat dengan pekerjaan mendetail.
- R Kurang perhatian, bersifat praktis.

TEMPERAMEN (TEMPERAMENT)

- Z tidak menyukai perubahan.
- E Terbuka, cepat bereaksi, tidak normative.
- K Menyukai lingkungan tenang, cenderung menghindari konflik.

Rekomendasi : Tidak Ada Rekomendasi

skoring_tipe : Koleris-Koleris

Penanggungjawab